

6

**FOKUS**  
ILUNI  
Mengawal

32

**BERITA**  
ILUNI versus  
Korupsi

22

**PROFIL**  
Fadli ZON  
'Memelihara Mimpi'



Harga Rp. 20.000,-  
Edisi Sept-Oktober, 2012

# alumni

MAJALAH ALUMNI UNIVERSITAS INDONESIA

*Veritas, Probitas, Justitia*



## Dicari Rektor UI...!!



Surat Alumni



Redaksi yth,

Edisi perdana dengan acara peluncuran telah dilaksanakan dengan baik dan meriah. Selamat dan semoga makin berkilau mantap. Tentunya nama majalah perlu dipikirkan (nantinya,tidak sekarang) dengan nama yg memberi nuansa kuat, kompak,sejahtera. Teman-teman dari disiplin Manajemen Pemasaran dapat berkontribusi untuk ini.

Materi ke-Ulan,materi ke-Alumni UI'an, materi karya UI,materi opini dapat muncul dengan bernas,enak dibaca.

Sekali lagi,selamat dan Salam Makara,

**doddy partomihardjo**, SpM /iluni fkui (ketua)

Sent from my BlackBerry®

Yth Redaksi majalah alumni,

Majalahnya sudah saya terima,majalahnya bagus, terima kasih banyak ya . Menurut saya majalah ILUNI nya sudah bagus, hanya terlalu banyak foto dibanding tulisannya, kalau bisa seimbang, profil dosen-dosen dan guru besar UI juga belum ada, semoga nomer berikutnya majalah ILUNI semakin tebal halamannya dan lebih banyak info-info menarik buat alumni nya. terima kasih. Saya masih mau berlangganan,karena memang sudah tidak pernah lagi ke kampus, jadi cukup menghadirkan kampus dengan cara membaca majalah ILUNI.

**Meillyarni P**, Fak Kesmas thn 1995

Gedung BPPSDMK lantai 6 JL Hang Jebat III blok F3 Kebayoran baru jakarta selatan

Dosenku Sayang.....



Mantan Rektor UI Prof. Dr. Mahar Mardjono bersama Mendikbud Prof. Dr Fuad Hasan, mantan Mendikbud Dr. Sjarief Thajeb dan Rektor UI Prof. Dr Sujudi dalam acara peresmian Kampus UI Depok tahun 1987.

Redaksi yth,

Menurut saya penampilan dan isi majalah Alumni UI Perdana bagus dan memuaskan. Semoga bisa terbit rutin di masa mendatang. Saya akan ikut berkontribusi dengan menulis dan juga merekomendasikan teman-teman saya untuk memasang iklan di majalah Alumni. Mengenai cover menurut saya cukup baik, berita perlu lebih beragam, profil kurang banyak. Semoga sukses ya..

**Prijono Tjiptoherijanto** (S1 : FE'74, S2 : FE'77, S3 : FE '81)

Kompleks dosen UI- Ciputat.

Redaksi yth,

Selamat untuk terbitnya majalah Alumni Perdana. Edisi Perdana, majalah Alumni sudah baik sekali. Pesan saya, di nomer-nomer mendatang juga memuat artikel artikel yang ilmiah untuk menjadi referensi di luar UI : masyarakat luas dan pemerintah. UI kan gudangnya para ilmiawan. Tetap semangat.

**Moch. Harry Jaya Pahlawan (FT 77)**

Direktur Operasi Indonesia Barat PLN

Universitas Indonesia  
Ke mana langkahmu menuju  
Apa yang membuat engkau ragu  
Tujuan sejati menunggumu sudah  
Tetaplah pada pendirian semula

Dimana artinya berjuang  
Tanpa sesuatu pengorbanan  
Ke mana arti rasa satu itu

Bersatulah semua  
Seperti dahulu  
Lihatlah ke muka  
Keinginan luhur  
Kan terjangkau semua

Universitas Indonesia  
Mengapa wajahmu tercoreng  
Dengan tinta yang berwarna belang  
Cerminan tindakan akan perpecahan  
Bersihkanlah nodamu semua

Masa depan yang akan tiba  
Menuntut bukannya nuansa  
Yang selalu menabirimu UI

Bersatulah semua  
Seperti dahulu  
Lihatlah ke muka  
Keinginan luhur  
Kan terjangkau semua

## UNIVERSITAS INDONESIA KE MANA LANGKAHMU MENUJU.

Lirik lagu di kiri atas adalah lirik lagu PEMUDA karya alumnus UI Candra Darusman, yang kata PEMUDA di lagu tersebut diganti dengan UNIVERSITAS INDONESIA. Agak sedikit “maksa”, tapi rasanya “maksa”nya tidak terlalu melenceng jauh dari kondisi yang sedang dihadapi oleh UI sekarang ini.

Saat ini UI di ambang ketidakpastian. Dengan menangnya gugatan dari beberapa anggota Senat Universitas di PTUN, potensi munculnya kondisi tidak menentu terjadi di UI. Penggugat menuntut pada PTUN agar semua institusi yang berdiri atas PP 152 dibubarkan, yakni Majelis Wali Amanat, Senat Akademik Universitas, dan Tim Transisi UI.

Keputusan PTUN menjadi buah simalakama bagi UI. Apabila diterima berarti proses Pemilihan Rektor UI harus berhenti. Apabila naik bandingpun runyam. Bagaimana bom waktu yang bisa meledak setiap saat seandainya banding ditolak dan Rektor UI sudah terlanjur dipilih oleh institusi yang digugat. Tidak berlebihan bila dikatakan bahwa UI sedang berada dalam kondisi tidak menentu. Maju kena mundur kena. Leyeh-leyehpun kena.

Hukum harus ditaati. Inilah saatnya bagi UI untuk merapatkan barisan, bersatu dan mencari jalan keluar yang terbaik bagi masalah ini. Sekarang ini bukan saat yang tepat untuk saling tuding dan saling menyalahkan. Kesepakatan perlu dibuat di antara para pemangku kepentingan.

Perlu adanya “UI SUMMIT”, mempertemukan berbagai pemangku kepentingan, duduk bersama merumuskan kesepakatan, dalam menyikapi keputusan PTUN.

Artinya apapun yang akan dipilih, menerima atau naik banding, hal ini berikut konsekuensinya sudah menjadi bagian dari kesepakatan. Tidak ada lagi pihak yang bertikai, tidak ada lagi penggugat dan tergugat. Yang ada adalah UI YANG SATU, yang sepakat untuk menyikapi putusan PTUN dengan SATU SUARA, dan menyiapkan prioritas-prioritas strategis untuk mencegah UI masuk dalam situasi yang tidak menentu.

Tidak ada perjuangan tanpa pengorbanan. Dibutuhkan pengorbanan untuk mencapai kesatuan dan kesepakatan. Apapun bentuk pengorbanannya. Semua ini guna mencegah terjadinya KISRUH UI YANG TAK KUNJUNG PADAM. KISRUH UI JILID 1 HARUSLAH TAMAT. Tidak boleh bersambung ke kisruh jilid-jilid selanjutnya. Bilamana ada, konsekuensi hukum yang menyertai dan melekat pada KISRUH UI JILID 1 tetaplah harus diproses sesuai dengan perundangan dan peraturan yang berlaku.

Suasana belajar mengajar dan meneliti di UI harus kembali kondusif. Hanya dengan suasana yang kondusif akan bisa terwujud PARADIGMA BARU, UI BARU.

*Mari kita bersama-sama menyerukan:  
Bersatulah semua  
Seperti dahulu  
Lihatlah ke muka  
Keinginan luhur  
Kan terjangkau semua.*

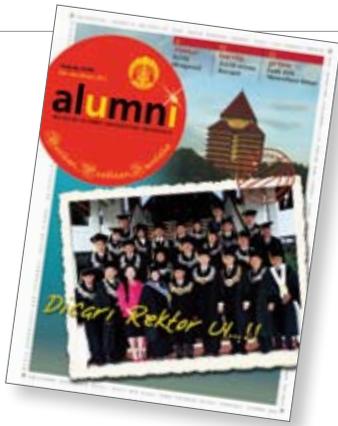
Salam MAKARA.

**Markus R.A. ‘kepra’ Prasetyo**



Mittu M. Prie:

“ Ilmu arkeologi sudah saatnya membuka diri, berkolaborasi dengan disiplin ilmu lain agar packaging nya lebih menarik. Kata kuncinya tetap : Passion ! ”



Cover : Guru Besar UI & Ketua Umum ILUNI-UI

Koleksi Foto : Dok. Alumni



**alumni**  
UNIVERSITAS INDONESIA

Kerjasama Direktorat Hubungan ALUMNI UI dan ILUNI UI.

#### REDAKSI MAJALAH ALUMNI UI

**Pelindung :**

Direktorat Hubungan ALUMNI UI & ILUNI UI

**Penasehat :**

Arie Setiabudi Soesilo (*Direktur Hubungan Alumni UI*)  
Chandra Motik Yusuf (*Ketua Umum ILUNI UI, 2011-2014*)  
Markus R.A. Kepra Prasetyo (*Sekjen ILUNI UI*)

**Dewan Redaksi / Penanggung jawab :**

Erwin Nurdin, Monterey D, Biner Tobing

**Pemimpin Redaksi :**

Wicky S,

**Redaksi Pelaksana :**

Nani R. Kusumawati, Aditya Nugraha, Emri

**Kontributor:**

ILUNI UI, ILUNI Fakultas, Pasca Sarjana dan Kantor Komunikasi UI,  
Manajer/Koordinator Mahasiswa & Alumni (MAHALUM) Fakultas

**Alamat redaksi :**

- Direktorat Hubungan Alumni UI, Gd. Pelayanan Mahasiswa Terpadu  
Pusat Administrasi UI, lantai 2, Kampus UI Depok 16424,  
Tel : (021) 7867222, 78841818, ext. 100040  
Fax : (021) 7863453

- Sekretariat ILUNI UI, Jl. Salemba Raya, No. 4 Jakarta Pusat,  
Tel : 021-3906411

Email : [redaksi.alumni@yahoo.com](mailto:redaksi.alumni@yahoo.com)

Website : [www.alumni.ui.ac.id](http://www.alumni.ui.ac.id)

Media Partner : DESPRINDO



Redaksi menerima kiriman foto judul dan *Hang Out*, *Alumnik* (*Hobby*), *Opini* ataupun usulan dan surat Alumni. Foto dalam format JPEG (minimal 200 KB). Kirimkan ke email : [redaksi.alumni@yahoo.com](mailto:redaksi.alumni@yahoo.com)

## DAFTAR ISI

### Profil FADLI ZON:

Dua titik penting dalam hidupnya terdapat dalam Kumpulan Puisi : *Mimpi Mimpi Yang Kupelihara* (1983-1991). Pertama, saat usianya ke 15, saat kecelakaan yang merengut nyawa ayahnya. Kedua, kesempatan emas memenangkan beasiswa program pertukaran pelajar antar –budaya, AFS, ke San Antonio, Texas, Amerika Serikat.

22



### Temu Kangen & Launching Majalah Alumni UI:

Kini ILUNI-UI memiliki media komunikasi berupa majalah yang di kemas khas Alumni UI

18



26

### INFO WISUDA:

UI Lepas 8.672  
Wisudawan,  
Terbanyak Sepanjang  
Sejarah



36

Jentera Lepas

ZIZI

Alumni Baru S1 UI (FE)  
“ Never give up.  
Never..never..never”

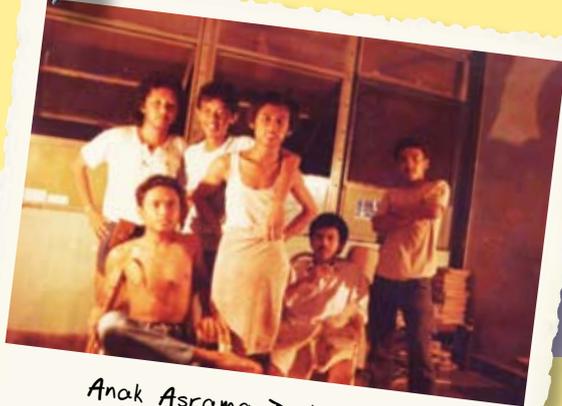




## Berita Duka

Telah meninggal dunia **Prof. dr. WAFJ Tumbelaka, Sp. A.** (Pensiunan Guru Besar FK UI, Mantan Dekan FK UI tahun 1976 dan Pejabat Rektor UI Tahun 1985-1986) pada hari Selasa, 11 September

2012 dalam usia 92 tahun. Segenap Alumni UI, ILUNI UI dan Redaksi majalah Alumni turut berbelasungkawa yang sedalam-dalamnya. Pada hari Kamis, 13 September 2012 sebelum diberangkatkan ke pemakaman Menteng Pulo, Jakarta Selatan, disemayamkan di lobi bawah FKUI. Selamat Jalan Prof. Tumbelaka.



Anak Asrama Daksinapati

19

FOKUS UTAMA.....	6
OPINI.....	17
STOP PRESS.....	18
ALBUM JADOEL.....	19
PROFIL ALUMNI FADLI ZON.....	22
PROFIL ALUMNI DOHO.....	24
INFO WISUDA.....	26
UI UPDATE.....	28
ALUMNIK MITU.....	30
BERITA.....	32
AKTUALITA.....	33
HBH-ILUNI.....	34
TEMU KANGEN & LAUNCHING.....	36
JENTERA LEPAS.....	38
HOT NEWS.....	39

## Salam Makara,

Dengan kesabaran, perjuangan dan adu argumentasi di dalam redaksi, akhirnya majalah Alumni edisi kedua sampai juga ke tangan para alumni UI yang budiman. Antusiasme redaksi pada persiapan penerbitan majalah perdana (edisi Juli-Agustus) sama besarnya dengan semangat redaksi pada penerbitan edisi kedua (September-Oktober) ini. Hanya saja mungkin bobot stresnya yang agak berbeda.

Awalnya, ketika perencanaan isi pertama, di bulan puasa lalu, redaksi sepakat menggelontorkan Laporan Utama sekitar jelang Idul Fitri. Strategi peliputan dan penulisan telah diambilancang-ancang, tapi melihat perkembangan yang ada di UI, disepakati untuk ikut mendukung dan mempublikasikan proses dalam perhelatan penting dan bersejarah dalam rangka mengantar UI dengan PARADIGMA BARU - UI BARU.

Redaksi mulai menajamkan kuping untuk bisa mendengar siapa saja yang akan mencalonkan diri sebagai kandidat rektor UI mendatang. Ini memerlukan kesabaran dan sedikit kerja keras dari jajaran redaksi. Dengar sana, dengar sini, tanya sana, tanya sini, telepon sana, telepon sini... semuanya masih berupa "bisikan dan gossip".

Siapa saja yang bersedia disambangi, pasti atau tidak akan mencalonkan diri, diwawancarai, difoto-foto oleh tim redaksi L4 (Lu Lagi Lu Lagi). Jadi, walaupun tidak terlalu memenuhi harapan teman-teman alumni yang sudah membeli majalah ini, redaksi mohon dimaafkan toh kita masih dalam suasana Idul Fitri.

Dalam edisi istimewa ini ditampilkan banyak profil alumni yang sangat inspiratif seperti Fadli Zon (alumni FIB) dengan perpustakaanya, Dhoho (alumni FE) yang memilih untuk berkarya dengan masyarakat nelayan Cilincing dan LP di Jember, hobi membuat foto arkeolog Mitu yang oleh kesempatan tanpa terduga telah merekam kehidupan masyarakat tradisional di Papua.

Dan, terakhir dan penting dalam majalah Alumni adalah parade foto-foto jadul di kampus dulu... untuk yang bagian ini, redaksi sangat mengharapkan kiriman foto-foto dari alumni tahun-tahun jadul... Juga tentunya tulisan, surat pembaca dan bagian apa saja yang dapat disumbangkan pada majalah Alumni karena majalah ini adalah dari alumni untuk alumni dan mempersatukan yang jauh menjadi dekat. Selamat Membaca!



Rapat redaksi Majalah Alumni menyatukan sikap bahwa "ILUNI turut mengawal bakal Carek UI 2012-2017"

ILUNI UI & Seluruh Civitas Akademi UI

# Mengawal Pemilihan Rektor UI

## *menuju* UI Baru Paradigma Baru

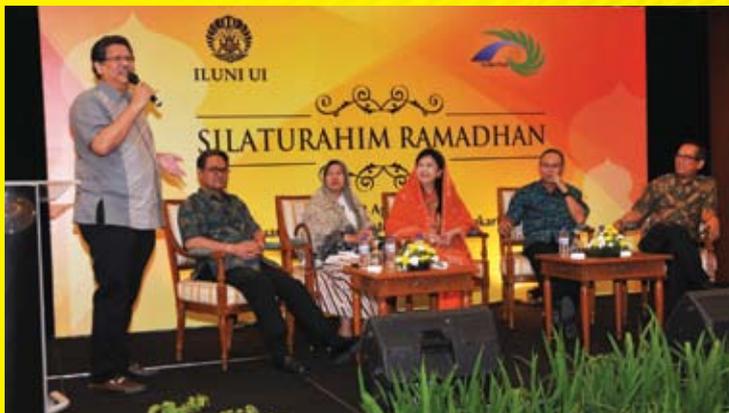
Ada apa dengan pemilihan rektor UI periode 2012 – 2017? Hawa yang memanas semakin terasa... Pendaftaran calon rektor yang seharusnya ditutup pada 31 Agustus 2012 diperpanjang sampai 7 September 2012. Para kandidat tidak serta merta mendaftar, kebanyakan saling "menahan diri" sampai di penghujung waktu. Tidak seperti periode-periode lalu, kali ini yang akhirnya resmi mendaftar sampai angka 27 calon. Termasuk Prof. Dr. Gumilar Rusliwa Somantri, mantan rektor periode lalu.

**D**an pada akhirnya hanya 23 yang lolos verifikasi Panitia. Masyarakat di dalam maupun di luar UI berharap pemilihan rektor UI dapat berlangsung dengan adil, apolitis tanpa campur tangan dan konspirasi luar UI. Sehingga pemilihan rektor UI bisa menjadi contoh panutan bangsa untuk sebuah pemilihan yang JURDIL. Ini juga menjadi harapan para kandidat rektor UI yang sedang beradu visi misi saat ini. "Bebaskan UI dari politik," begitu bunyi kampanye salah satu kandidat yang lolos dalam cyber campaign-nya.

Ketua Umum ILUNI UI, Chandra Motik Yusuf mencetuskan sebuah "kebulatan tekad" yang sejatinya mendapat dukungan dari semua pihak. "ILUNI UI Pusat, ILUNI fakultas, para dekan, dosen UI, juga stake holder UI yang berhak dan berkewajiban untuk ikut angkat bicara dan memberikan masukan, termasuk pernyataan sikap atas nama alumni UI bila itu diperlukan," ungkap Chandra Motik Yusuf.

Periode kepengurusan ILUNI sekarang (2011-2014) menghadapi banyak situasi penting dalam sejarah perjalanan UI. Masalah demi masalah menerpa UI. Mulai dari kontroversi-kontroversi yang berkembang menyusul berbagai gejolak, pemecatan delapan dekan, pemblokiran pintu masuk Rektorat sejak 11 Agustus 2012, sampai jelang sertijab (serah terima jabatan) rektor karena masa tugas berakhir 14 Agustus 2012 ke Pjs Rektor yang ditunjuk oleh Mendikbud.

ILUNI UI bersama para ketua ILUNI fakultas, beberapa dekan, dan unsur rektorat UI turut merasakan apa yang terjadi. Inilah yang



Ketua Umum ILUNI UI berdialog dengan Rektor UI lama dan, Pjs Rektor UI yang ditunjuk pemerintah dan Ketua MWA, setelah Serah Terima Jabatan Rektor UI

kami sebut sebagai “Masa Transisi menuju UI Baru dengan Paradigma Baru”. Kami, ILUNI UI khususnya, terbawa oleh suasana kebatinan mendalam yang terjadi di almamater tercintanya. Dalam bincang-bincang pada acara buka puasa bersama ILUNI Pusat dan ILUNI FT, 9 Agustus lalu, kita bersepakat untuk ikut aktif mengawal proses pemilihan rektor UI periode 2012-2017. Kami tak punya maksud lain kecuali agar semua proses berjalan dengan transparan, adil, jujur, dan tanpa campur tangan dan konspirasi luar UI.

Pada acara serah terima rektor lama kepada pejabat sementara (Pjs) Rektor UI Djoko Santoso, yang alumni dan mantan Rektor ITB sekaligus Dirjen Dikti Kemendikbud, yang ditunjuk pemerintah untuk ikut menyelesaikan persoalan internal UI, melaksanakan proses pemilihan Rektor UI hingga terpilihnya rektor UI baru. Jajaran ILUNI Pusat hadir dan mengambil inisiatif ini agar terus menggelinding, antara lain dengan dibentuknya semacam “Forum UI untuk pemilihan rektor UI”. Forum ini menunjuk dua orang pengurus inti ILUNI Pusat, yaitu Rudy Johannes (alumni FH) dan Monterey Darwin (alumni FT) sebagai ketua dan sekretaris Pelaksana Amanah ILUNI UI.

Surat permohonan audiensi dengan Majelis Wali Amanah (MWA) dan Senat Akademik Universitas (SAU) sudah dilayangkan melalui Ketua Panitia Pemilihan Rektor UI 2012.

Senin, 16 September, Forum dan ILUNI UI diterima oleh SAU. “Intinya, kita mempertanyakan sistem pemilihan rektor UI melalui perwakilan. Ini tidak mencerminkan UI Baru - Paradigma Baru kalau sistem pemungutan suara saja masih melalui perwakilan dan tidak langsung oleh seluruh civitas akademi UI sendiri,” tegas Chandra Motik Yusuf.

Di era demokrasi saat ini semua pemilihan pemimpin dari Presiden, Wakil Rakyat sampai para pimpinan daerah semua melalui pemilihan langsung oleh rakyat, lanjut Chandra. UI malah masih melalui perwakilan dimana suara pemerintah mencapai 35%. “ILUNI UI akan terus berjuang demi terwujudnya UI BARU - PARADIGMA BARU yang sesungguhnya!” tukas Ketua Umum ILUNI UI ini. UI perlu seorang sosok rektor yang memenuhi kriteria seperti disyaratkan oleh panitia pemilihan, namun juga harus memenuhi kriteria NON PARTISAN, JUJUR TANPA PAMRIH, SEHAT --secara fisik, sosial, dan kejiwaan. Selain itu, rektor terpilih nanti haru bekerja sepenuh hati untuk UI, memegang teguh amanat Pendidikan Nasional yang berakhlak – beretika untuk kemajuan pendidikan nasional. (WS)

## Profil Bakal Calon Rektor UI



*“Membangun UI Melalui Kepemimpinan Bersama Untuk Melanggengkan Research University”*

### **Dr. Dr. dr. HM. Hafizurrachman, MPH**

#### **Visi**

“Meneruskan Universitas Indonesia Menjadi Universitas Riset Kelas Dunia”

#### **Misi**

- Meneruskan untuk menyelenggarakan Pendidikan Tinggi berbasis riset untuk pengembangan Ilmu, Teknologi, Seni dan Budaya dan menyelenggarakan Pendidikan Tinggi yang mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf dan kualitas kehidupan masyarakat Indonesia serta kemanusiaan.
- Menjaga otonomi perguruan tinggi sebagai organisasi yang bebas nilai dengan bertanggung jawab.
- Mengembangkan budaya service dan balance authority untuk menciptakan kebersamaan dan respect di antara komunitas civitas academica UI dalam meneruskan dan melaksanakan program kerja dan program aksi.

#### **Anda dan Saya untuk UI...**

Rektor UI adalah jabatan yang hanya di emban oleh satu orang, sementara sukses UI terletak dipundak kita semua - Civitas Akademika UI dan UI saat ini memasuki transisi berbagai macam bentuk dan dinamika perubahan dunia. UI perlu terus maju merebut supremasi IPTEK di tingkat Perguruan Tinggi di Indonesia dan Dunia sebagai cermin representasi Indonesia dalam penguasaan IPTEK dan mencetak SDM yang cerdas-pandai dan berhati mulia serta memiliki rasa kepekaan yang tinggi tentang kemanusiaan dan lingkungan.

Dengan demikian UI – hari ini memerlukan Rektor yang mau berbagi *power* dan otoritasnya kepada semua kelembagaan UI dan semua perorangan tanpa membedakan cara pandang untuk bersama-sama mencapai visi UI melalui nilai-nilai komunikasi, koordinasi dan kebersamaan yang tulus dan ikhlas.



*“menjadikan UI sebagai Pelopor University at your fingertips”*

### **Prof. dr. Purnawan Junadi, MPH, PhD**

#### **Goal**

Visi UI menurut saya harus dibangun dari bawah oleh seluruh pemangku kepentingan UI, agar semua merasa memiliki dan berkomitmen mewujudkannya. Jadi memilih kata satu hirarkhi dibawahnya. Saya menamakannya Goal: Tujuan yang akan saya capai jika saya menjadi Rektor UI, maka saya mengajak seluruh warga UI untuk mencapai Goal berikut ini:

#### **“menjadikan UI sebagai Pelopor University at your fingertips”**

Sebagai universitas, transformasi kearah e-University adalah strategi yg efisien untuk mencapai tugas utama kita yaitu turut serta mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengurangi kesenjangan dan ketidak merataan pendidikan di Indonesia.

UI tidak hanya menjadi e-University, tetapi juga menjadi pelopor dalam mengajak perguruan tinggi lain untuk bersama-sama menjadi “jaringan e-university” di Indonesia. Hanya dengan begitu kita bisa sekaligus membantu meningkatkan kemampuan berbagai perguruan tinggi di seluruh Nusantara. Inilah salah satu jalan cerdas untuk mempercepat peningkatan jumlah penduduk yang bersekolah di perguruan tinggi untuk penduduk Indonesia menjadi 2 kali yang ada sekarang, dari sekitar 20 % menjadi 40 %. Kualitas penduduk, dalam hal ini tingkat pendidikan, adalah salah satu elemen kunci kalau kita ingin memanfaatkan bonus demografi th 2020-2030. untuk mencapai tujuan yang tertera dalam Master plan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia 2011-2025, ataupun mencapai Visi Indonesia 2030: menjadi kekuatan no 5 di dunia.

## Menuju UI Baru Paradigma Baru

(sumber: www.pemilihanrektor.ui.ac.id)



**VISIONER:**  
*Bagaimana UI 50 tahun  
ke depan!!!*

### **Dr. Ir. Franz Astani, SH., M.Kn., SE., MBA., MM., M.Si., Dr (K-Huk), CajanPM (Nus-IMA)**

**Visi** Balon Rektor UI (berdasarkan Visi UI):

("to be" – Cita-Cita Agung, jadi jangkauan nya tidak hanya masa periode Rektor tetapi harus 25 sd 50 tahun kedepan, VISIONER: Bagaimana UI 50 tahun kedepan!!!)

1. Menjadi salah satu Universitas Global dalam Riset;
2. Menjadi Benchmark bagi Universitas Nasional-Regional-Global dalam Riset tertentu.
3. Menjadi Universitas yang berorientasi dengan Market Orientation.
4. Menjadi Green Campus terkait dengan Global Compact.
5. Menjadi Universitas dengan transportasi internal anti polusi.
6. Menjadi Universitas yang menerapkan teknologi integral terancang (Informasi diawang-awang).
7. Menjadi Universitas integral dengan Tata Ruang Wilayah

**Misi** Balon Rektor UI (berdasarkan Misi UI):

("to have" – tujuan Agung).

1. Mempunyai sistem dan metode pendidikan yang mampu menghasilkan alumnus dan dosen dengan capability dan ability riset mendunia.
2. Mempunyai sarana dan prasarana dalam rangka memecahkan masalah nasional POLEKSOSBUD.
3. Mempunyai jalur, akses dan jejaring kemitraan riset internasional yang berguna bagi masyarakat.
4. Mempunyai Green Campus yang betah bagi mahasiswa/i.
5. Mempunyai sarana dan prasarana transportasi internal terkait dengan moda transportasi kota setempat dan pengembangannya.
6. Mempunyai teknologi komputerisasi terkini dalam sistem admin, perpustakaan dan penyaluran lulusan.
7. Mempunyai rencana pengembangan Kampus UI untuk 50 tahun kedepan dengan moda transportasi in-out terkait wilayah (Kereta cepat ke Bandung, Jakarta, Cirebon) serta lapangan udara (untuk pergi dan tamu datang bagi Riset, Seminar, Lokakarya). Disamping dilengkapi dengan Apartemen Boarding dan bagi Guru Besar / pensiunan dosen / tata usaha), Hotel bagi tamu dan berbagai acara (wisuda / orang tua, seminar, konggres) dan Komersial area (Shops, Resto, Fitness, Fasilitas Olahraga)



### **Prof. Ir. Rinaldy Dalimi, M.Sc, PhD**

**Visi**

Membangun UI untuk Bangsa

**Misi**

- UI Menjadi Tempat Anak-Anak Bangsa Terbaik untuk Dididik dan Ditempa Menjadi Sumber Daya Manusia yang Berilmu, Berbudaya, dan Menjunjung Tinggi Kejujuran dan Etika untuk Kesejahteraan Bangsa Indonesia
- UI Menjadi Tempat Para Peneliti untuk Mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Berkarya dan Berinovasi Guna Mengolah Sumber Daya Alam dan Manusia untuk Kesejahteraan Bangsa Indonesia
- UI Menjadi Tempat Rujukan Pemerintah dan Masyarakat Indonesia Menyelesaikan Permasalahan yang Dihadapi dalam Pembangunan dan Kehidupan Sehari-hari untuk Kesejahteraan Bangsa Indonesia.

**Kembali ke semangat :**  
*"We Are the Jellow Jackets"*



*"Menjadi Universitas Riset Kelas Dunia Berbasis Inovasi Meenjawab Tantangan Nasional dan Global"*

### **Prof. Amin Soebandrio W. K. dr. PhD. SpMK(K)**

Dalam upaya mewujudkan world class research university, Rektor UI Periode 2012-2017 memiliki

**Visi:**

"MENJADI UNIVERSITAS RISET KELAS DUNIA BERBASIS INOVASI MENJAWAB TANTANGAN NASIONAL DAN GLOBAL"

**Misi**

1. Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi berasaskan kebenaran ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan, manfaat, kebajikan, tanggung jawab, kebhinnekaan, dan keterjangkauan.
2. Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi berbasis riset untuk pengembangan Ilmu, Teknologi, Inovasi, Seni dan Budaya.
3. Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi melalui kegiatan akademik yang terintegratif untuk menjawab tantangan nasional dan global



*"Mantapkan Budaya Academic Excellence"*

### **Prof. Dr. Ir. Riri Fitri Sari MM. MSc.**

**Visi**

"Mencapai tahapan lanjutan UI menjadi Universitas Riset First-Tier dunia yang disegani guna mewujudkan keunggulan Indonesia demi kemandirian bangsa"

**Misi**

- Memantapkan budaya academic excellence di seluruh lini program pendidikan untuk mempersiapkan lulusan yang bermoral, berintegritas, mampu berinovasi, dan berjiwa kewirausahaan agar mampu berkontribusi di masyarakat untuk mewujudkan Indonesia yang adil, beradab, sejahtera, unggul dan mandiri.
- Meningkatkan pencapaian faktor pengaruh riset UI dan kemandirian keilmuan staf pengajar dan peneliti, dengan sinergitas penyelenggaraan pendidikan pasca sarjana yang terintegrasi dan fokus untuk menjawab tantangan nasional dan global demi tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan.
- Memantapkan prosedur standar operasi seluruh lini tata kelola universitas berbasis teknologi informasi dan komunikasi dan meningkatkan inovasi dalam seluruh proses pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

*"Bebaskan UI dari Belenggu Politik yang Kental"*

### **Prof. Hikmahanto Juwana, SH., LL.M, Ph.D**

**Visi:**

Mengembalikan Marwah UI

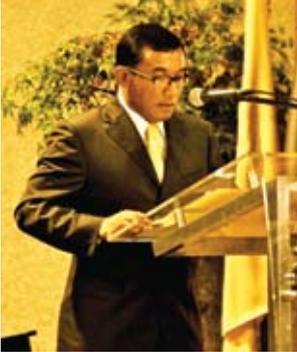
**Misi:**

1. Mengembalikan UI sebagai Lembaga Akademik dan membebaskan UI dari belenggu politik yng kental
2. Memperkuat eksistensi UI dan meninjau ulang program perubahan
3. Mengawal proses otonomi UI



## Menuju UI Baru Paradigma Baru

(sumber: www.pemilihanrektor.ui.ac.id)



**"Menjadi Universitas Riset Kelas Dunia"**

### Dr. Darminto, SE, MBA

#### Visi:

"UI menjadi universitas yang mampu mencetak pemimpin yang unggul dalam kompetisi global". UI harus menghasilkan lulusan yang memiliki potensi untuk memenangkan persaingan (unggul) di lingkungan tempat dia berkarya. UI juga harus mampu menyiapkan lulusannya untuk bersaing di tingkat dunia. Untuk itu diperlukan universitas riset yang unggul di tingkat dunia sebagai wahananya.

#### Misi:

*"To help our students and our faculty staff excel"*

Misi Rektor UI beserta segenap jajaran manajemen universitas dan fakultas adalah mengusahakan agar para mahasiswa dan dosen UI berhasil mencapai prestasi tertinggi (excellent). Strategi pengembangan UI harus "fokus pada core business perguruan tinggi", yaitu menyelenggarakan pendidikan dan penelitian yang berkualitas unggul (center of excellence).



**"Sebuah natural progression atau irama alami"**

### Prof. Dr. Bambang Shergi Laksmono, M.Sc.

Konsolidasi kelembagaan adalah sebuah *natural progression* atau irama alamiah yang bersambut dari pencapaian dari sebuah kepemimpinan. Konsolidasi kelembagaan adalah kesatuan dari seluruh upaya membangun karakter, potensi dan arah bersama. Konsolidasi kelembagaan mencakup pengaturan kembali tata kerja, hubungan elemen dan sinergi dari masing-masing komponen. Ada unsur kesinambungan yang tersirat dalam pilihan konsolidasi dengan perubahan yang berkesinambungan. Bilamana ada proses growth, maka konsolidasi bermakna maturation, kematangan untuk kesinambungan.

#### Visi:

"Menjadi universitas yang memiliki reputasi riset dan pengajaran terbaik di Asia, melalui kemampuan memperluas kontribusi ilmu-ilmu bagi pemulihan krisis dan pengembangan modal kebangsaan"

#### Misi:

1. Membangun arah kemajuan bersama dan komunikasi yang efektif
2. Membangun citra dan peran kebangsaan yang kuat
3. Membangun kekuatan ilmu dan jejaring lintas disiplin dan lintas lembaga



**"2020, Universitas Indonesia termasuk dalam 20 universitas terkemuka di Asia"**

### Prof. T. Basaruddin, Ph.D.

#### Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi transformatif untuk membangun human capital Indonesia yang inovatif, kreatif, toleran, mampu bersaing di kancah global;
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, budaya dan seni yang relevan dengan kebutuhan nasional dan perkembangan IPTEKS serta peradaban dunia melalui kegiatan penelitian yang memiliki dampak tinggi;
3. Berkontribusi secara nyata dalam pembangunan sosial, ekonomi dan daya saing bangsa Indonesia termasuk dalam menyelesaikan berbagai permasalahan nasional;

#### Visi

Pengembangan 2012 – 2017

"Pada Tahun 2020, Universitas Indonesia termasuk dalam 20 universitas terkemuka di Asia yang berorientasi global dan menjadi penggerak utama pembangunan nasional"



*'Menempatkan spektrum kebudayaan pada koridor pembudayaan manusia Indonesia'*

### **Prof. Dr. Ir Bambang Sugiarto M. Eng**

"Terobosan yang paling menggairahkan pada abad ke-21 terjadi bukan karena teknologi, tetapi karena perkembangan konsep mengenai apa artinya menjadi manusia" (Naisbitt, Megatrends 2000).

Visi misi yang saya kembangkan berbasis pada KU-UI 2012-2017. Visi dan Misi ini merupakan *guidance* dalam pembuatan Rencana Strategis dalam pengembangan UI 2012 – 2017.

**Visi :**

Menjadikan UI pemimpin dalam mengembangkan kemandirian dan intelektual bangsa, berperan penting dalam meningkatkan kualitas kehidupan Indonesia dan dalam mengarahkan perubahan Global ke yang lebih baik.

**Misi :**

Mengembangkan dan melaksanakan pendidikan untuk menghasilkan lulusan dan calon pemimpin bangsa yang dapat menjadikan Indonesia yang lebih baik dan bersih. Menghasilkan riset unggulan dan pengabdian masyarakat yang bermanfaat, memberikan solusi permasalahan bangsa, dan yang mampu meningkatkan kualitas hidup dan kehidupan



*"Menerobos kekusutan untuk menjadi Universitas berkelas dunia"*

### **Prof. Dr. Ir. Johnny Wahyuadi M Soedarsono, DEA**

Yang perlu dicermati di era kecepatan informasi yang sangat cepat ini, lembaga pendidikan sekelas Universitas Indonesia harus memacu diri untuk berada diantara urutan terdepan, dan rektor beserta seluruh sivitas akademika UI dituntut untuk berpola pikir visioner. Bukan hanya selangkah lebih maju, tapi harus seratus langkah lebih maju.

**Visi:**

"Merajut Keunggulan UI yang terserak: menerobos kekusutan untuk menjadi Universitas berkelas dunia (world class research university)"

**Misi :**

- Melakukan kultur atau budaya enterprising dalam setiap tingkat manajemen Universitas Indonesia.
- Melakukan Internasionalisasi kualitas Tridharma Perguruan Tinggi dengan mengangkat kekhasan local menuju global knowledge.



*"UI di kelas dunia yang selalu ada di frontier dan menjadi rujukan"*

### **Dr. Ir. Muhammad Anis, M. Met.**

Dalam rangka menempatkan Universitas Indonesia sebagai universitas kelas dunia yang selalu berada di frontier dan menjadi rujukan (*benchmark*) dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat bagi institusi pendidikan tinggi di Indonesia serta memiliki kesetaraan dan pengakuan kualitas oleh dunia. Untuk mencapai cita-cita tersebut maka ditetapkan:

**Visi:**

"Universitas Indonesia sebagai Universitas Kelas Dunia Terdepan di Indonesia".

**Misi:**

"Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi berbasis riset untuk pengembangan Ilmu, Teknologi, Kesehatan, Sosial Ekonomi, Seni, dan Budaya; yang meningkatkan intelektual bangsa dan berkontribusi dalam menjadikan kehidupan Indonesia yang lebih baik, serta menjawab tantangan global abad ke-21".

(sumber: www.pemilihanrektor.ui.ac.id)



*"Meraih Hadiah Nobel dalam riset".*

## **Prof. Dr.Ir. Tresna Priyana Soemardi, S.E., M.S.**

### **Visi**

JANGKA PANJANG

MENJADI UNIVERSITAS RISET KELAS DUNIA

Visi jangka panjang UI menjadi Universitas Riset Kelas Dunia masih relevan dan harus bisa dicapai di tahun 2040 masuk dalam Kelompok Universitas Riset 50 besar dunia dan di tahun 2050 masuk dalam 10 besar dengan kapasitas meraih Hadiah Nobel.

Pada 2012-2017 ini, merupakan tahap menengah dengan prioritas MENUNTASKAN KELEMBAGAAN YANG KREDIBEL, INTEGRASI KEUANGAN, SDM DAN ASET. Meneruskan menghasilkan lulusan, hasil dan karya riset serta pelayanan masyarakat yang unggul, diperlukan dan bermanfaat bagi rakyat Indonesia, regional dan global. maka.....

### **Visi**

2012-2017

MENUNTASKAN KELEMBAGAAN YANG KREDIBEL SEBAGAI LANDASAN UNIVERSITAS RISET KELAS DUNIA

### **Misi**

2012-2017

- Menuntaskan Kelembagaan yang kredibel dengan Integrasi semua organ di UI dalam satu semangat UI INCORPORATED.
- Menuntaskan Integrasi Administrasi Keuangan, SDM dan Asset sehingga pemanfaatan sumberdaya secara penuh, efisien dan produktif bisa dicapai.
- Meneruskan lebih baik lagi dari sebelumnya untuk menghasilkan lulusan, hasil dan karya riset serta pelayanan masyarakat yang unggul, diperlukan dan bermanfaat bagi rakyat Indonesia, regional dan global.



*"UI menjadi yang terdepan dalam perbaikan berkelanjutan"*

## **Bambang Wispriyono, PhD**

### **Visi :**

UI menjadi yang terdepan dalam perbaikan berkelanjutan

### **Misi :**

- Menjadikan UI sebagai salah satu insitusi pendidikanterbaik yang unggul dalam pen didikan dan riset berkelas dunia melalui penguatan internal dan penguatan jejaring kerjasama dengan pihak eksternal baik di tingkat nasional maupun internasional
- Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis riset untuk pengembangan ilmu, teknologi, seni dan budaya
- Berkontribusi atas pemecahan masalah nasional dan internasional melalui keunggu lan di bidang riset, pengajaran dan pengabdian pada masyarakat

### **Nilai/values:**

Kebersamaan, Kesetaraan, Kepercayaan, Integritas, dan Kepedulian



*'Universitas riset dan entrepreneurial bertaraf internasional, yang berporos pada akar-akar ke-Indonesiaan'*

*"Mengembalikan makna hakekat kemandirian Universitas Indonesia yang seutuhnya"*



## **Prof. Dr. DSc (HC), Dr. Pol (HC) Gumilar Rusliwa Somantri**

Dalam masa lima tahun terakhir (2007-2012), kita telah mengambil langkah-langkah "mendasar" dalam rangka transformasi Universitas Indonesia (UI). Proses perubahan ini dilakukan di bidang akademik dan non akademik. Pada hakekatnya, kita telah berupaya memastikan visi dan misi UI diimplementasikan dengan baik, serta nilai-nilai dasar UI —veritas, probitas, iustitia— dipahami dan dipupuk dalam rangka mempersiapkan diri menghadapi tantangan masa datang, di dunia yang semakin kompleks dan penuh ketidakpastian. Kita seyogyanya melanjutkan bahkan melakukan akselerasi transformasi di periode ke depan (2012-2017). Dalam kaitan ini, kita perlu menegaskan kembali secara bersama-sama visi dan misi UI.

Kita perlu mengayuh biduk UI merujuk Visi menjadi universitas riset dan entrepreneurial bertaraf internasional, yang berporos pada akar-akar ke-Indonesiaan.

Dengan demikian, Visi di atas dapat dijabarkan dalam beberapa Misi sebagai berikut:

1. Mengembangkan budaya dan tata nilai riset mono-disipliner dan interdisipliner yang mampu mendorong lahirnya inovasi berdaya guna bagi daya saing bangsa.
2. Membangun sistem belajar mengajar yang efisien, terbuka, holistik, inovatif, dan berkualitas dalam rangka menyiapkan generasi emas Indonesia 2035-2045;
3. Mewujudkan tata kelola sumber daya manusia yang rapih, manusiawi, efisien, serta berorientasi pada "sistem merit".
4. Memantapkan tata kelola keuangan agar lebih akuntabel, lancar, dan sehat.
5. Memperkuat sistem, tradisi, dan tata nilai pengabdian masyarakat yang ditujukan pada upaya meneguhkan NKRI yang berlandaskan Pancasila, UUD 1945 dan memperhatikan kebhinekaan Indonesia.

## **DR. dr. Widjajalaksi Kusumaningsih, SpKFR (K). MSc.**

### **Visi:**

Universitas Indonesia menjadi Center of Excellence pusat rujukan para cendekiawan Indonesia di bidang Ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya dalam merumuskan solusi berbagai masalah dan membangun peradaban dunia dengan bermartabat dan berwibawa.

### **Misi:**

1. Mengembalikan makna hakekat kemandirian Universitas Indonesia yang seutuhnya sebagai lembaga pendidikan tinggi berbasis riset yang terkemuka Indonesia.
2. Menyatukan berbagai keberagaman dalam satu tujuan terintegrasi untuk mencari solusi dalam suasana akademik.
3. Berperan aktif dalam menyelenggarakan tata kelola yang baik dalam pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan manajemen.

## **Prof. Dr. dr. Agus Purwadianto, SH, MSi, SpF(K).**

### **Visi:**

"Universitas Indonesia Menjadi Universitas Riset Kelas Dunia yang Mengedepankan Etika, Integritas, Sistem, Inovasi, dan Payung dari Berbagai Center of Excellence di Tahun 2017"

### **Misi:**

1. Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi secara professional yang senantiasa mengedepankan nilai-nilai etika, integritas, sistematis dan akuntabel.
2. Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi yang memenuhi semua standar maupun persyaratan sebagai universitas riset, memiliki akreditasi internasional sehingga dapat menciptakan dan terus mempertahankan statusnya sebagai Center of Excellence kelas dunia.
3. Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi dalam bentuk riset dan pengembangan Ilmu, Teknologi, Inovasi, Seni Budaya dan Kewirausahaan sesuai tantangan nasional dan global.



*"Universitas Riset Kelas Dunia yang Mengedepankan Etika, Integritas, Sistem, Inovasi, dan Payung dari Berbagai Center of Excellence di Tahun 2017."*

# Menuju UI Baru Paradigma Baru

(sumber: www.pemilihanrektor.ui.ac.id)



*"Leading in academic and innovation; Leading in professionalism; and Leading in nationalism"*

## Prof. Wiku Adisasmito, PhD

### Visi

"Terdepan dalam akademik, inovasi, profesionalisme dan nasionalisme"  
*"Leading in academic and innovation; Leading in professionalism; and Leading in nationalism"*

### Misi

1. Menghasilkan lulusan yang unggul dan siap menjadi pemimpin masa depan
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan, dan menghasilkan inovasi serta solusi yang bermanfaat bagi kehidupan masyarakat
3. Berperan aktif dalam pembangunan, serta ketahanan nasional dan dunia



*"Reaching and Giving THE BEST"*

## Dr. Ir. Johnny Walker Situmorang, MS.

### Visi:

"Mencapai dan Memberi Yang Terbaik"  
Menjadikan UI sebagai kampus internasional, multikultural, dan berpandangan terbuka dan menjadi PT berkelas dunia (world class).

### Misi:

"Membawa UI dan Indonesia menjadi maju dan terkemuka di dunia dengan menyediakan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, berwawasan plural, dan nasionalis"

- 1) mendidik sumberdaya manusia agar menguasai ilmu dan teknologi serta keterampilan melalui pendidikan, pengajaran, penelitian yang unggul, pengabdian masyarakat yang berkelas dunia,
- 2) mendorong tenaga edukatif dan non-edukatif berkelas dunia,
- 3) mengembangkan dan menguatkan kelembagaan UI berkelas dunia,
- 4) menciptakan iklim akademik yang kondusif terhadap peningkatan mutu tenaga edukatif dan non-edukatif kelas dunia,
- 5) mengembangkan lingkungan sekitar dan masyarakat luas di dalam memecahkan masalah,
- 6) mendukung pemerintahan RI yang bersih, efisien, dan efektif,
- 7) membangun jejaring lokal, nasional, regional, dan internasional,
- 8) mendukung terciptanya pembangunan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan
- 9) mengindonesiakan UI sebagai wujud kepemilikan dari seluruh rakyat Indonesia.

### Values:

"PRIDE"

(Productivity, Responsibility, Integrity, Differentiability, Excellency)

(sumber: www.pemilihanrektor.ui.ac.id)



"World Class University"

### Dr. dr. Peni Kistijani Samsuria, MS

#### Visi

*World Class University* diikuti dengan siar ilmu, pengetahuan dan kearifan lokal seperti harapan banyak pihak yang mengajak Indonesia menjadi mitra penting dalam politik dan ekonomi.

#### Misi

- Memberdayakan SDM & jejaring untuk menuju *World Class University* melalui jurnal internasional dan paten
- Siar ilmu dan teknologi tentang tatalaksana teknik setiap bidang ilmu politik- ekonomi- sosial-budaya-pertahanan-keamanan-krisis pangan dan energi berdasarkan kondisi iklim W&W dan sumber daya pusaka genetik.
- Melengkapi celah kekurangtahuan tentang kekhasan hutan hujan tropis bagi birokrat dan masyarakat luas lokal dan global.



"Universitas Indonesia menjadi universitas terunggul di Asia"

### Prof. Dr. Erry Yulian Triblas Adesta

#### Visi:

Menghantarkan Universitas Indonesia menjadi universitas terunggul di asia untuk menuju status universitas riset kelas dunia (world class research university)

#### Misi:

- Membangun tata pamong dan tata kelola universitas yang otonomi dan mandiri berdasarkan azas Veritas (Kebenaran), Probitas (Kejujuran) dan Iustitia (Keadilan) dalam mewujudkan Good University Governance
- Meningkatkan kemampuan dan peringkat publikasi ilmiah dan perolehan hak atas kekayaan intelektual universitas menuju peringkat terunggul Asia melalui pelaksanaan riset yang bersifat multi dan lintas disiplin dengan dukungan sumber daya manusia dan sumber dana internal dan eksternal universitas
- Menjadikan Universitas Indonesia sebagai icon negara dan bangsa Indonesia yang berperan nyata dalam mendidik dan mencetak kaum intelektual kelas dunia



### Dr. Dr. Norman Zainal, dr., SpOT., M. Kes.

## DICARI: PEMIMPIN SEHAT JIWA DAN RAGA!

**Vinaya** (FPsi 2002),

*Staf Pengajar F. Psikologi Universitas Pancasila*

**D**i dalam ilmu psikologi, individu dianggap sehat mental bila individu tersebut mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya dan bertumbuh sebagai pribadi (Atwater, 1983). Adaptasi dianggap berjalan dengan baik bila seseorang mampu menyesuaikan diri demi terciptanya hubungan yang lebih harmonis dengan orang lain dan lingkungan. Bila kesehatan mental hanya dikhususkan pada kemampuan adaptasi dimana penyesuaian terhadap norma kelompoklah yang menentukan sehat tidaknya mental seseorang, boleh jadi para koruptor dianggap sehat mental karena mereka inilah yang paling bisa menyesuaikan dengan lingkungan, sedangkan orang jujur dan mempertahankan aturan dianggap tidak sehat mental karena kurang bisa beradaptasi. Untunglah definisi yang tidak kalah penting untuk melengkapi kemampuan adaptasi tersebut adalah kemampuan untuk bertumbuh sebagai pribadi. Seseorang dianggap sehat mental bila terjadi perubahan (pertumbuhan) ke arah yang lebih baik. Menurut Maslow, tujuan utama manusia adalah terpenuhinya aktualisasi diri. Berdasarkan definisi ini, saya berpendapat bahwa seorang pemimpin yang sehat mental adalah pemimpin yang mampu untuk menciptakan harmoni dengan orang lain dan lingkungan serta bukan saja mampu mengembangkan diri sendiri, namun juga berusaha memfasilitasi orang-orang yang dipimpinnya untuk

terus tumbuh dan berkembang. Pemimpin yang memungkinkan perkembangan dan pertumbuhan orang-orang yang dipimpinnya (sehat mental) haruslah memiliki kecerdasan secara intelektual, memiliki kemauan untuk mempelajari hal-hal yang belum dikuasainya dan memiliki pengetahuan umum yang baik. Namun, tidak cukup hanya dengan cerdas secara intelektual. Dibutuhkan kecerdasan lain yang mendukung kemampuan kognitif seorang pemimpin yaitu kecerdasan emosional. Pemimpin yang cerdas secara emosional mampu berempati dan tidak menjadi pemimpin yang semena-mena. Kecerdasan spiritual dan kecerdasan adversitas juga tidak kalah penting harus dimiliki seorang pemimpin. Kecerdasan spiritual berkaitan dengan penghayatan akan kehadiran zat yang lebih besar dari dirinya dan selalu berusaha untuk memberikan manfaat bagi orang lain. Sedangkan kecerdasan adversitas terkait dengan daya tahan seseorang terhadap tantangan dan kesulitan.

Tes kejiwaan biasanya menggunakan tes kepribadian untuk mendeteksi secara dini kecenderungan gangguan jiwa tertentu, misalnya kecenderungan



depresi, cemas, dan psikotik (ketidakmampuan menilai realitas). Selain itu biasanya juga dilihat kemampuan intelektual untuk menguji strategi pemecahan masalah, serta pengenalan kelebihan dan kekurangan diri, kerjasama di dalam tim dan gaya kepemimpinan

Memang, setiap orang itu unik di dalam mengarahkan orang lain, dan tidak ada gaya tertentu yang lebih baik di bandingkan yang lain. Kesesuaian dengan tugas dan orang-orang yang dipimpin sangat menentukan optimalisasi kerja dan perkembangan organisasi yang dipimpinnya. Saat ini diberbagai tempat juga digunakan pengujian kecerdasan spiritual dan kecerdasan adversitas bagi calon pemimpin. Mungkin cara pengujian yang komprehensif dan menyeluruh seperti di atas perlu juga diterapkan dalam upaya mencari pimpinan di lingkungan perguruan tinggi seperti UI.\*\*

## SURAT TERBUKA ILUNI UI DALAM KAITAN DENGAN PEMILIHAN REKTOR UI 2012.

Dalam kaitan dengan Pemilihan REKTOR UI 2012, bersama ini Ikatan Alumni Universitas Indonesia (ILUNI UI) menyampaikan beberapa hal, sebagai berikut:

1. REKTOR adalah wajah Universitas, dan Universitas adalah wajah bagi setiap alumninya.
2. Citra buruk Universitas akan memberi dampak negatif pada citra alumninya.
3. Oleh karenanya, ILUNI UI berpendapat bahwa sosok Rektor UI haruslah seorang yang memenuhi persyaratan seperti yang ditetapkan oleh Panitia Seleksi Rektor UI 2012, dan juga memenuhi kriteria NON PARTISAN, PUNYA REKAM JEJAK YANG JELAS, MATANG, MUMPUNI dan SEHAT secara fisik, sosial dan kejiwaan.
4. Sudah menjadi sikap ILUNI UI dalam kaitan dengan Pemilihan REKTOR UI 2012 untuk sepenuhnya menghargai peraturan dan perundangan yang berlaku.

Dalam hubungannya dengan hal tersebut di atas, ILUNI UI merasa perlu menyampaikan secara terbuka pesan-pesan dan harapan kepada semua pihak yang mempunyai otoritas dalam memilih REKTOR UI, sebagai berikut:

### **Kepada Yth.**

#### **Senat Akademik Universitas (SAU) UI dan Majelis Wali Amanat (MWA) UI:**

1. Kedepankan integritas sesuai dengan nilai luhur dunia pendidikan dan landasi semua keputusan dengan nurani.
2. Hindari keputusan yang secara sangat mudahpun bisa diprediksi akan menimbulkan KISRUH BARU di UI.
3. ILUNI UI percaya bahwa nurani setiap Anggota SAU UI dan MWA UI akan mengawal lahirnya keputusan yang tidak akan menimbulkan KISRUH BARU di UI.

### **Kepada Yth.**

#### **Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:**

1. ILUNI UI menyadari sepenuhnya bahwa Hak Suara yang paling menentukan adalah Hak Suara dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI.
2. Harapan ILUNI UI, dalam menggunakan Hak Suara, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI hendaknya tidak menihilkan kebanggaan setiap alumni UI pada sesama alumni dan almamater UI.

### **Kepada Yth.**

#### **Seluruh Calon Rektor UI:**

1. ILUNI UI menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada setiap Calon Rektor UI, yang telah terpanggil untuk berbuat sesuatu bagi Universitas Indonesia.
2. ILUNI UI sungguh menekankan bahwa siapapun yang terpilih menjadi Rektor UI harus memiliki niatan yang kuat dan kesanggupan untuk menciptakan kondisi kondusif dalam mengayomi seluruh pemangku kepentingan dan dengan penuh kesungguhan menghadirkan PARADIGMA BARU, UI BARU.
3. PARADIGMA BARU, UI BARU haruslah diartikan sebagai mengembalikan Universitas Indonesia pada RAISON D'ETRE / ALASAN KEBERADAAN-nya. UI terlahir untuk apa dan UI yang terus memperbarui diri dengan selalu mengukur seluruh pencapaiannya dengan ukuran-ukuran pencapaian yang layaknya digunakan oleh sebuah perguruan tinggi kelas dunia.
4. PARADIGMA BARU, UI BARU juga harus diartikan sebagai UI yang terus menggali dan mengembangkan jati diri sebagai universitas INDONESIA, yang sanggup secara terus menerus melahirkan disiplin baru ilmu pengetahuan yang berpijak pada budaya dan kelimuan asli Indonesia.
5. UI haruslah terus berkembang dan semakin menjadi Pusat Ilmu dan Budaya Bangsa Indonesia, melahirkan inovasi berlandaskan pada budaya dan kondisi sosial bangsa, dan terus berjuang bagi kemajuan dan kemakmuran bangsa Indonesia, serta tidak akan pernah menjadi sekedar universitas "franchisee" dan lembaga kepanjangan tangan dari kepentingan-kepentingan globalisasi.

Demikian pesan-pesan dan harapan ILUNI UI. Kami sungguh berharap bahwa hal ini juga menjadi harapan dari setiap pemangku kepentingan UI.

SALAM MAKARA,

**IKATAN ALUMNI UI (ILUNI UI)**

**Chandra Motik Yusuf**

*Ketua Umum*

**Markus R.A. 'kepra' Prasetyo**

*Sekretaris Jenderal*

ALBUM *Jadoel Abiezz...*



Jurusan Ilmu Perpustakaan FSUI angkatan 1973 di Istana Bogor : Sobana Hardjasaputra, Winda Fijaya Murni, Rachmah Batarfie Syamsir, Edith Mara, Sarah Vann, Arief, Dodi Pribadi, George Anang, Paul Iman Soesanto, Zulkiffi Anisyah, Dady Rachmananta, Anton



Ika (FS'74), Faisal Motik (FH'), Wiwiek (FS'74), Fuad Rahmani (FE' 74), setelah rapat panitia BIG 1978 (?)

• ALBUM *Jadoel*



Begini kalau Mati Lampu di Asrama Daksinapati



Nostalgia kari terakhir MAPRAM 1974



Gokar FT-UI



Demo Kampus



Di perpustakaan JIP-FS (1973) : Dady Rachmanta, Karmila Pangestu, Paul Iman Soesanto, Dodi Pribadi, Sri H Dahana, Edith Mara.

# ALBUM *Jadoel*



Para notulen pengadilan Kampus Kuning sedang membuat transkrip sidang pengadilan mahasiswa UI - (duduk: Wicky S (FS'74), Wannu Chaniago (FS'75), Henny Andries (FS'74))



Rapat Dewan Mahasiswa - (ki-ka) Bram Zakir alm (Fisip), Biner Tobing (Fisip), Verrie (FS'77)



Cipayung Oktober 1977



Berjuang tanpa kenti



Refreshing di Villa teman: Dedi, Raimond, Anang Prihutomo, Arif, Chico, Andi, Boedi, Setiawan, Bambang "BPS" Brajonegoro (mantan Dekan FEUI 1985), Albert Obeth Pasaribu (foto: Albert OP)



Pengurus DMUI ke Puncak (ki-ka) a.l : Ietje (FS '75), Evie Moniaga (FS'77), berdiri : ka-ki :Yoela (FH'75), Nurhayu (FS'77)



# FADLI

# ZON, SS, MSc

Dua titik penting dalam hidup Adi, begitu Fadli Zon dipanggil, menurut Taufiq Ismail dalam Kata Pengantar buku Kumpulan Puisi : *Mimpi Mimpi Yang Kupelihara* (1983-1991) yang diterbitkan tahun 2010. Pertama, saat usianya ke 15, bersama ayahnya mengendarai motor dan mengalami kecelakaan yang merengut nyawa ayahnya. Kedua, kesempatan emas memenangkan beasiswa program pertukaran pelajar antar –budaya, AFS, ke San Antonio, Texas, Amerika Serikat.

*“Heritage dan  
Mimpi Mimpi  
yang Kupelihara”*

# ZON, SS, MSc

**@ Mimpi kok dipelihara ? harusnya kan diraih...**

Carpe diem, seize the day! Mimpi-mimpi harus selalu ada di dalam diri saya, harus dipelihara, karena untuk saya, mimpi memberi energi yang tak habis-habisnya untuk terus bergerak.

**@ Anda lebih suka dengan istilah Library dan bukan Museum ? Padahal selain buku-buku, juga menyimpan banyak artefak sampai fosil segala...**

**L**ibrary itu hidup, museum itu untuk benda-benda yang sudah mati. Perpustakaan saya terus hidup, terus bernapas. Selain manuscript, dari buku tua, Het Amboinsch Kruid-Boek (1747) koran-koran tua dari Selomporet Melajoe (1862), Sin Po (1922) sampai komik karya Kosasih. Juga ada seribu keris dari berbagai masa, Sriwijaya, Majapahit. Peranko pertama keluaran 1864, uang koin berbingkai kerang dan juga emas jaman Majapahit, Sriwijaya sampai koleksi baju, tongkat, kacamata Mr. Roem, Soeharto, Benny Moerdani, mesin ketik Rosihan Anwar, Taufiq Ismail, Asrul Sani sampai kamera tercanggih tahun 1980 an... Koleksi library ini terus bernapas.. Tidak hanya yang lama saja tetapi juga yang terbaru... Koleksi lagu-lagu Titiek Puspa dari yang paling lama sampai yang baru juga ada.. Musik



Peluncuran buku tentang Kartosoewiryo, bersama keluarga besar Kartosoewiryo



biola Idris Sardi pun lengkap koleksinya... Kalau masih ada orangnya, saya selalu minta ditandatangani supaya sentuhannya lebih personal...

**@ Ini perlu energi dan kerja keras ...**

Napak tilas, ziarah ke makam-makam adalah hobi saya sejak remaja. Ziarah bukan untuk pemujaan lho ya.. hahaha... *Make traces, jejak, legacy*.. Saya sudah keliling ke Ibrani, Hebron, ziarah ke makam nabi Yusuf, Suaeb, Yonah di Irak sampai Martin Luther King di Atlanta, Serbia dan Victor Hugo. Saya mengumpulkan memorabilia tokoh-tokoh dunia.

Berbicara tentang Fadli Zon Library di Jakarta dan



Salah satu napak tilas ke makam Josip Broz Tito

Rumah Budaya Fadli Zon di tanah asal orangtuanya, Nagari Aie Angek, Sumatra Barat, memang tak akan pernah tuntas karena seperti mimpi Adi, terus memercikkan energi.  
... Fadli Zon kemudian juga terpilih menjadi Ketua ILUNI FIB pada Munas, 19 Juni 2010 di Gedung Auditorium FIB UI, menggantikan Ketua ILUNI FIB sebelumnya, Pepeng.  
...

**@ Banyak sekali aktifitas Anda, baik di masyarakat dan lingkungan UI : tercatat sebagai mahasiswa S3, jurusan Sejarah- FIB UI, dosen dan terakhir malahan Ketua ILUNI FIB UI (2010-2013), apa yang Anda mimpikan sebenarnya...**

Saya selalu ingin mempunyai banyak teman dan sahabat. Terpilih sebagai Ketua ILUNI FIB seperti air mengalir saja.. tidak dirancang dan dipersiapkan , tapi seperti kata-kata dalam puisi nya "Awal Perjalanan" (1985) : Aku Siap Jalan.

**@ Apa yang Anda mimpikan yang kemudian di programkan dalam ILUNI FIB periode ini?**

ILUNI FIB harus menjadi tempat untuk komunikasi yang luas. Networking harus menjadi sebuah kekuatan. ILUNI FIB mencoba merangkul semua alumni melalui kelompok yang terbuka pada siapa saja, macam-macam komunitas sebagai tempat untuk melakukan komunikasi, menambah kawan lintas generasi dan profesi melalui beberapa program Pertalian Alumni FIB antara lain Petang Puisi, Bantuan Bencana, Beasiswa dan Pendataan Alumni.

**@ FIB adalah fakultas dengan berbagai jurusan yang masing-masing menonjolkan kebanggaannya. Bagaimana Anda melihat tantangan ini di dalam ILUNI FIB ?**

Besarnya jumlah alumni dengan spesialisasi dan keahlian beragam merupakan kekuatan dan potensi. Untuk memberdayakan potensi alumni perlu sebuah jaringan (network) agar Alumni bisa berkordinasi dan bekerja sama menumbuhkan sebuah sense of belonging. Dan, ini harus bisa didapatkan di program ILUNI FIB.

**@ Anda sadar bahwa yang Anda pimpin ini alumni fakultas yang banyak perempuannya...**

Hahaha... malah lebih mudah dan lebih persuasif menurut saya. Saya bahkan tidak pernah dibuat pusing kalau mau membuat acara ILUNI FIB. Dalam waktu yang singkat, yang terjun langsung hanya dua, tiga orang... tau-tau sudah beres semua.. Acara berjalan dengan lancar dan sukses...

**@ Anda mengambil Prgram Studi Rusia (S1) di FIB UI ?**

Iya, setelah berkesempatan berada di Amerika Serikat yang waktu itu adalah salah satu dari dua negara super power. Saya kemudian punya keinginan untuk juga mengenal negara super power yang satu lagi, yaitu Rusia. Tapi sayangnya lalu runtuh... hahaha... (Aditya N/WS. Foto2 : dok pribadi.)



Memakai Kacamata Benny Moerdani - Kalau sudah begini seperti pinang dibelah dua....

**Fadli Zon** lahir di Sumatra Barat tahun 1971, dibesarkan di Cisarua, Bogor, bergelar Datuk Bijo Dirajo Nan Kuniang dan Tuanku Muda Pujangga, sedang menyelesaikan S3 di kampus almahatnya, FIB UI.  
**Sejumlah buku** yang dituliskan, antara lain : Gerakan Etnonasionalis: Bubanya Emperium Uni Soviet (2002); The IMF Game: The Role of the IMF in bringing down the Soeharto Regime (2004); Politik Huru Hara Mei 1998 (2004) juga dalam edisi bahasa Inggris.  
**Kiprah politik** : Anggota MPR RI (1997-1999), Wakil Ketua Umum Partai Gerindra, Dewan Redaksi Majalah Sastra Horison, Dewan Redaksi Majalah Tani Merdeka, Dewan Pembina Rumah Puisi Taufiq Ismail di Aie Angek-Tanah Datar.  
**Kiprah bisnis** : Komisaris perusahaan kelapa sawit PT Tidar Kerinci Agung, Direktur PT Padi Nusantara.  
**Fadli Zon Library** : jl. Danau Limboto C2/96 – Jakarta Pusat.

● Profil ALUMNI

# DOHO SASTRO : Titik Baliknya di Muara Angke



Kali Adem Nov' 2009



Mengajar masyarakat marginal



Menelusuri Kali Adem

Titik balik pola pendampingan saya, ketika saya diwisuda di FEUI tahun 2003. Waktu itu Dekan FEUI, Dr. Adityawarman Chandra, berpesan kepada semua wisudawan – ‘saya berharap di antara para wisudawan ini tidak hanya mencari pekerjaan tetapi bisa membuka lapangan pekerjaan. Supaya ada banyak orang yang bisa disejahterahkan’ - Sejak itu saya semakin bersemangat untuk melakukan pendampingan tidak sekedar untuk memperjuangkan hak mereka tetapi juga berusaha untuk bersama-sama dengan mereka untuk meningkatkan kesejahteraan.

**M**emang Doho tidak punya cukup modal finansial, tetapi ia punya ratusan kepala keluarga yang didampingi. Doho punya tenaga kerja yang bisa dibina. “Kalau saya bisa mendedikasikan diri saya buat mereka sehingga mereka bisa mendapatkan peningkatan kesejahteraan, bukankah itu berarti saya sudah membukakan lapangan pekerjaan buat mereka,” ungkap Doho bersemangat. Berikut bincang-bincang dengan Doho yang murah senyum ini.

**@ Maksud Anda ratusan kepala keluarga yang didampingi?..Ada missing link dalam kronologi jalan hidup Anda ...**

Hahaha... Pendidikan saya di Fakultas Hukum UI sempat terhenti di tahun 2001 karena pada waktu itu saya

*Doko lulusan SMAK Kolese Santa Yusuf Malang pada tahun 1999, masuk FH UI (1999-2004), mendaftar di Program DB Abuntasi FEUI (2000-2003) dan 2010.*

dikenai sanksi skorsing selama dua semester karena terlibat dalam demonstrasi menentang kebijakan kenaikan biaya pendidikan di UI pada tahun 2000. Pengalaman skorsing ini membuat saya berkenalan dengan bantuan hukum, karena pada saat itu atas dukungan para senior alumni FHUI yang bekerja di LBH Jakarta kami memberanikan diri untuk menggugat Rektor UI ke PTUN. Sidang ini berhasil kami menangkan, tapi kami juga tetap menjalani hukuman skorsing. Pengalaman bergabung dengan kegiatan bantuan hukum membuat saya kemudian terlibat dalam tim advokasi masyarakat korban penggusuran di Kali Adem sekitar tahun 2002. Inilah awal mula saya berkenalan dengan nelayan tradisional di Kali Adem. Awalnya saya hanya melakukan pengorganisasian masyarakat miskin untuk kemudian melakukan demonstrasi di berbagai lembaga untuk memperjuangkan hak mereka.

**@ Anda kemudian menjadi dewa penolong bagi para nelayan tradisional miskin di Kali Adem?**

Bekerja bersama dengan orang miskin, ternyata benar-benar di luar dugaan. Ada berbagai standar kehidupan yang tidak bisa kita terima dengan nalar. Begitu melihat kondisi rumah dan lingkungan mereka, kita merasa bahwa ini tidak layak dan memprihatinkan. Tetapi mereka ternyata sungguh bahagia tinggal di tempat itu. Mereka tidak butuh pertolongan, tetapi butuh persahabatan dan dihargai sebagai manusia.

**@ Langkah kongkrit apa yang kemudian Anda lakukan untuk menjawab kebutuhan mereka itu?**

Dengan mengubah sudut pandang itu, saya jadi bisa bersahabat dengan mereka. Mereka kemudian mau untuk membuat koperasi simpan pinjam, tanpa menggunakan bantuan modal dari luar. Mereka juga mampu membuat tabungan mandiri. Di luar dugaan, ternyata aktivitas simpan pinjam secara mandiri, tabungan masyarakat ini, merupakan senjata ampuh ketika bernegosiasi dengan aparat pemerintah terkait dengan kasus penggusuran. Untuk pertama kalinya, Sejak Pemilu tahun 2009, orang-orang di Kali Adem punya hak pilih. Bahkan mereka sempat diminta Tempat Pemungutan Suara (TPS) di lokasi yang konon ilegal dan sudah mendapatkan perintah untuk penggusuran tersebut.

**@ Anda kemudian mengikuti wisuda kembali di FEUI tahun 2010 padahal tahun 2003 sudah diwisuda di fakultas yang sama?**

Pengalaman mendampingi masyarakat marginal dan bernegosiasi dengan aparat pemerintah menyadarkan saya bahwa kompetensi dan kapasitas saya masih belum memadai. Saya mencoba untuk kembali mengisi kemampuan saya dengan berkuliah di Program Magister Perencanaan dan

Kebijakan Publik FEUI. Awal 2010, saya kembali di wisuda di FEUI.

**@ Dengan penambahan modal pengetahuan tersebut, Anda kembali ke Kali Adem ...**

Sejak tahun 2011, saya menikah dan memilih untuk mengembangkan karya pemberdayaan ini di kampung halaman saya, di Jember. Bersama istri saya, Nadia Maria, alumni Fakultas Psikologi UI, kami melakukan pemberdayaan terhadap para remaja yang menjalani hukuman di Lembaga Pemasyarakatan Jember. Sama dengan Kali Adem, kami ingin menjadi sahabat mereka dan menghargai mereka sebagai manusia. Dengan itu, kami mampu menggali potensi mereka.

**@ Apa yang Anda bisa lakukan di LP Jember...**

Para remaja ini ternyata sangat kreatif. Mereka bisa memanfaatkan barang-barang bekas yang ada di penjara untuk membuat sebuah karya seni yang tidak biasa. Dari kertas koran bekas, bekas grenjeng rokok, kresek bekas, serta *sachet* bekas, mereka bisa membuat bunga hias yang cukup menarik. Semua karya ini dibuat tanpa dengan menggunakan lem dan kawat karena keduanya merupakan benda terlarang di dalam penjara.

**@ Anda menjadi sahabat mereka tetapi apakah mereka juga cukup merasa sudah dihargai masyarakat luas karena bagaimanapun juga mereka merasa sudah dinyatakan sebagai "sampah" masyarakat..**

Karya ini, pada Kamis 2 Agustus 2012, atas bantuan dari Program Intervensi Sosial Fakultas Psikologi UI, kami pameran di Perpustakaan UI. Dengan membuat pameran ini di Jakarta, hasil karya mereka bisa diapresiasi oleh banyak orang. Apresiasi inilah yang akan menjadi semangat baru dan dorongan bagi tahanan tersebut, sehingga yakin kalau ada sisi positif dalam diri mereka, dan ada secercah harapan masa depan. Membangkitkan asa dan harapan bahwa esok lebih baik.



*bersama Tahanan dan mahasiswa valunteer*

## UI Lepas 8.672 Wisudawan, Terbanyak Sepanjang Sejarah

UI kembali menggelar Upacara Wisuda Semester Genap 2011/2012 dan Penyambutan Mahasiswa Baru Semester Gasal 2012/2013 pada tanggal 7 dan 8 September 2012 di Kampus UI Depok. Pjs.Rektor UI, Djoko Santoso memimpin wisuda kali ini. Pada wisuda ini kembali dilakukan penyerahan Piagam Alumni oleh Ketua Umum ILUNI UI Chandra Motik Yusuf yang menandai proses penerimaan anggota baru ILUNI UI. Piagam Alumni diserahkan kepada wisudawan yang mewakili seluruh alumni baru berjumlah 8.672 wisudawan dari jenjang Vokasi hingga jenjang Doktor, merupakan jumlah wisudawan terbanyak sepanjang sejarah UI. Pada saat yang sama juga diserahkan secara simbolik dana abadi (*endowment fund*) melalui Program Kontribusi Wisudawan selaku Alumni Baru kepada UI yang diterima oleh Pjs. Rektor UI. (ES)





Upacara resmi Penerimaan menjadi warga ILUNI UI secara simbolik disampaikan oleh Ketua Umum ILUNI UI Chandra Motik Yusuf dan penyerahan tanda kelulusan secara simbolik oleh Pjs Rektor UI, Djoko Santoso.



Rasa bahagia yang luar biasa memancar pada wajah-wajah para wisudawan dan keluarga, juga tentunya para dosen pembimbing mereka.



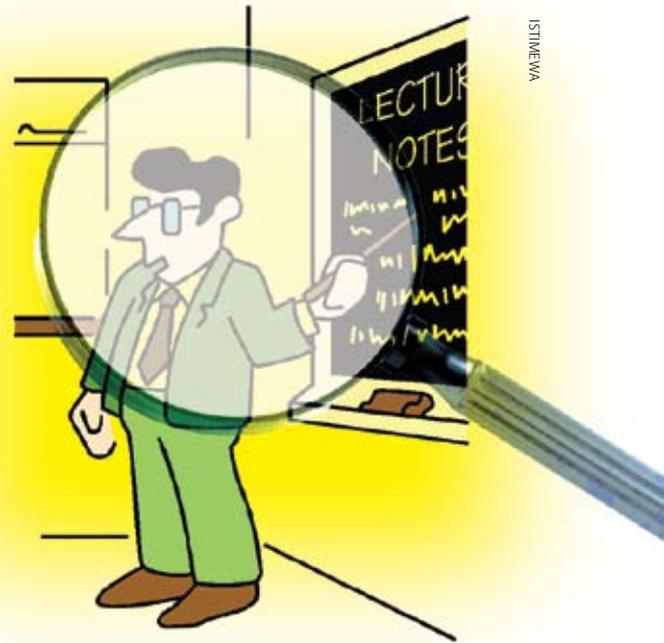
Foto sana, foto sini ...klik..klik...Selamat untuk para wisudawan UI dan keluarga...

## EDOM & EFOM : MENILAI DOSEN SECARA BIJAK

Universitas Indonesia telah melakukan perubahan yang signifikan untuk mengembangkan kualitas pendidikannya, salah satunya melalui perbaikan mutu proses pembelajaran dengan menciptakan **EDOM** (Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa) dan **EFOM** (Evaluasi Fasilitator Oleh Mahasiswa). **EDOM** dan **EFOM** adalah sebuah perangkat komunikasi dimana mahasiswa dapat membantu dosen dalam introspeksi diri dan memberi arah pengembangan diri dosen dengan memberi umpan balik mengenai apa yang telah terjadi dalam proses belajar mengajar.

Sebelum adanya **EDOM** dan **EFOM**, tepatnya sebelum tahun 2007, dosen tidak mendapatkan masukan yang tepat dari mahasiswa mengenai proses belajar mengajar dan aspek kerjanya. Contohnya dosen tidak memperoleh masukan dari mahasiswa mengenai Materi Perkuliahan, Penyampaian Materi, Pengelolaan Kelas dan Evaluasi Pengajaran. Tetapi melalui **EDOM**, dosen tidak hanya memperoleh pendapat mahasiswa tentang komponen-komponen di atas, bahkan lebih lagi dimana dosen juga mendapatkan saran, kritik, ide dan komentar untuk kelas kuliah yang mungkin masih perlu disampaikan oleh mahasiswa namun tidak termasuk dalam ke empat komponen tersebut.

Apabila proses belajar mengajar menggunakan metode *Collaborative Learning* (CL), *Problem Based Learning* (PBL) atau metode belajar aktif lainnya, maka mahasiswa dapat menggunakan borang

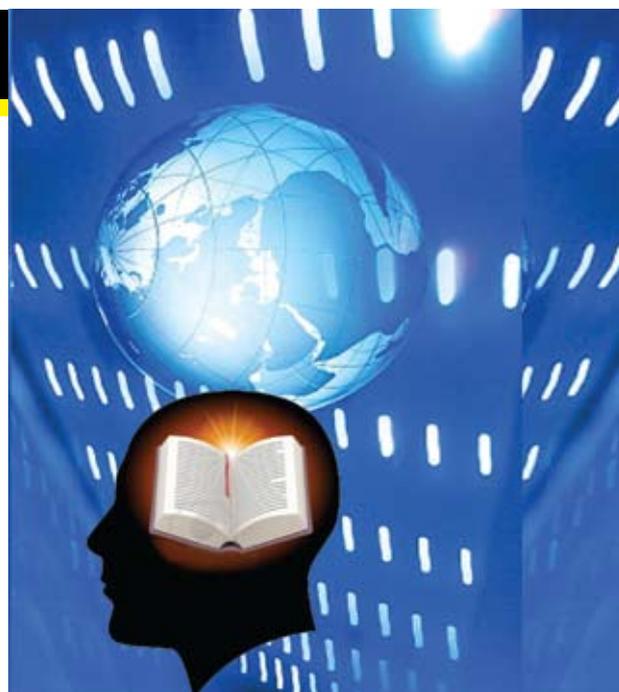


ISTMENWA

**EFOM** dalam mengevaluasi dosen karena dalam metode-metode tersebut dosen lebih berfungsi sebagai fasilitator. Dalam **EFOM** terdapat lebih sedikit pernyataan dibandingkan **EDOM** yaitu 12 pernyataan. Tetapi kedua jenis evaluasi ini mempunyai skala penilaian yang sama yaitu skala 1 hingga 6, dengan nilai 1 yang terburuk dan 6 yang terbaik.

**EDOM** dan **EFOM** diisi oleh mahasiswa di setiap akhir semester secara *online* melalui **SIAK NG**. Sebelum mahasiswa melihat nilai-nilainya pada tiap semester, maka dia harus terlebih dahulu mengisi komponen penilaian dalam **EDOM** dan **EFOM**. Formulir **EDOM** dan **EFOM** berfungsi jauh lebih kaya daripada sekedar dokumen administrasi karena mahasiswa diminta menilai apakah dosen telah membantu mereka dalam membangun keahlian keilmuan dan ketrampilan demi karir mereka di masa depan. **EDOM** dan **EFOM** bermanfaat bagi dosen untuk terus memperbaiki diri serta mengembangkan potensi dan kelebihan yang dimilikinya. Bagi manajemen universitas, fakultas, dan departemen (program studi), hasil **EDOM** dan **EFOM** dapat dijadikan acuan dalam menyusun program peningkatan mutu proses pembelajaran dan kinerja dosen. Dan yang terpenting bagi mahasiswa dapat merasakan peningkatan mutu proses pembelajaran yang terus menerus. (**ES, sumber:** Buku Panduan Kegiatan Awal Mahasiswa Baru UI Tahun Akademik 2012/2013).

# SIAK NG : SARANA MENUJU PENDIDIKAN BERKELAS DUNIA



ISTIMEWA

Saat ini mahasiswa UI telah mendapatkan berbagai kemudahan dalam proses akademiknya dengan adanya **SIAK NG** (Sistem Informasi Akademis *Next Generation*). Sebagai contoh dalam pengisian rencana studi, dahulu mahasiswa harus menggunakan KRS (Kartu Rencana Studi) yang diambil terlebih dahulu di Bagian Akademik Fakultas. Tetapi sekarang mahasiswa hanya tinggal mengisi IRS (Isian Rencana Studi) di depan komputer secara *online* dan bisa mencetak sendiri. Persetujuan IRS oleh dosen pembimbing akademik (PA) juga dapat dilakukan secara *online*. **SIAK NG** juga memiliki manfaat lainnya bagi pengguna mahasiswa antara lain: registrasi *online*, melihat jadwal kuliah, melihat kalender akademik, melihat mata kuliah yang di ambil, *add* dan *drop* kuliah, mendaftar cuti, melihat *academic record*, melihat dan mengubah Isian Data Mahasiswa (IDM), serta melihat tagihan setiap semester.

**SIAK NG** membantu proses akademis di semua program studi di UI menjadi lebih singkat, cepat dan terhubung secara *online*. **SIAK NG** dengan URL <https://academic.ui.ac.id> memungkinkan seluruh aktivitas akademis terpusat pada satu sistem. Dengan **SIAK NG**, UI mampu mensejajarkan diri dengan universitas lain di dunia yang sudah menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam mengintegrasikan universitas. Pengoperasian **SIAK NG** memanfaatkan jaringan internet dan JUITA (Jaringan UI Terpadu) untuk otentikasinya. Pengguna **SIAK NG** dibagi dalam 4 kategori yaitu Sub

Bagian Akademik, Dosen, Mahasiswa, dan Direktorat Pendidikan dimana **SIAK NG** dapat pula berperan menampilkan semua peran yang dimiliki oleh masing-masing pengguna. **SIAK NG** juga mempermudah mahasiswa untuk menunaikan kewajiban administrasi pendaftarannya dengan membayar perkuliahan melalui ATM yang terhubung secara *host to host* dengan sistem biaya pendidikan.

Sistem **SIAK NG** dan semua layanan berbasis IT dari pendaftaran masuk UI *online* (mahasiswa yang diterima masuk UI tahun 2009 adalah generasi pertama yang melakukan pendaftaran seleksi masuk UI secara *online*) hingga pendaftaran wisuda *online* dibuat dan dioperasikan oleh Kantor Pengembangan dan Pelayanan Sistem Informasi UI (PPSI). Dalam rangka peningkatan layanan **SIAK NG**, kantor PPSI bekerja sama dengan Direktorat terkait, seperti Direktorat Pendidikan, Direktorat Keuangan, Direktorat Kemahasiswaan dan Direktorat Hubungan Alumni UI. Dengan sistem informasi layanan terpadu bagi mahasiswa, diharapkan kualitas pendidikan UI akan semakin bermutu dan masing-masing individu akan memainkan peran yang sealur dengan pencapaian individu berkualitas di universitas kelas dunia lainnya di dunia. (*ES, sumber: Buku Panduan Kegiatan Awal Mahasiswa Baru UI Tahun Akademik 2012/2013*).

## • *Alumni*



"Ini Tong pu hidup" / Ini Hidup Kita adalah tajuk pameran 70 foto tentang keseharian masyarakat Papua, sosok perkasa para "mama" dan perempuan Papua, sekaligus merekam keelokan panoramanya. di Galeri Cemara 6, Menteng, Jakarta awal Agustus 2012.

Pameran Foto Tunggal

# Mitu M.Prie

## "Ini Tong Pu Hidup"



**S**epuluh tahun Mitu, alumni Fakultas Sastra UI jurusan arkeologi angkatan 78 ini, mondar mandir Jakarta-Papua sebagai relawan program kesehatan masyarakat (public health) sampai konsultan seni komunikasi senibudaya berbasis keperbukalaan LSM lokal dan lembaga internasional di Indonesia untuk berbagai provinsi. Dari 12 provinsi yang telah disambangnya, ternyata Mitu lebih intens di Tana Papua. "Saya terpukau dan kemudian hati saya tertambat oleh profil mereka, keseharian mereka dan ekspresi khas mereka," kata Mitu bersemangat.

Seperti judul pameran foto tunggal pertamanya ini, Mitu juga

merasakan bahwa "Tong Pu Hidup!" adalah jalan dalam hidupnya. "Hidup saya mengalir saja, setelah lulus S1 pada program studi Arkeologi Fakultas Sastra UI, saya langsung bekerja di Pusat Penelitian Arkeologi Nasional. Saya sangat cinta pada bidang ilmu Arkeologi dan saya ingin banyak berbuat untuk bidang ini." Begitu pula alasannya ketika Mitu memutuskan untuk keluar dari PPAN. "sejak awal saya sudah merasa tidak cocok menjadi pegawai negeri. Jiwa saya petualang dan selalu ingin lebih dan lebih lagi." Mitu lalu berkelana di dunia kreatif : public relation dan periklanan hingga didekap selama sepuluh tahun dalam pelukan Tana Papua. Mitu ingin kehangatan dan

keramahan yang dirasakannya itu dapat juga mengalir kepada teman-teman, sahabat dan kerabatnya. Lensa kameranya terus dibidik seperti tak mau kehilangan moment mengikuti mata batinnya. Satu kata pegangannya : *passion*, gairah menggebu...

"Motret adalah hobi saya. Dan, seorang arkeolog harus bisa motret, ada kuliah motret, hahaha..." Mitu juga merasa sangat beruntung karena di dunia fotografi, dia memiliki sahabat fotografer handal yang sesama alumni UI dan dengan senang hati membantunya. "Guru fotografi saya banyak dan canggih-canggih, antara lain: alm Nick Darmaputra yang jago motret underwater, juga

Mittu M. Prie:

“ Ilmu arkeologi sudah saatnya membuka diri, berkolaborasi dengan disiplin ilmu lain agar packaging nya lebih menarik. Kata kuncinya tetap : Passion ! ”

Alumnik  
ALUMNI UNIK



Jullian Sihombing, Rudi Singgih dan lainnya.” Mitu memang masih di kelas pemotret amatir, namun kejujurannya dalam merekam denyut nadi masyarakat Papua selama kurang lebih sepuluh tahun ini sangat inspiratif. Apakah lewat jepretan lensa hati dan kamera Mitu dapat memberi inspirasi kreatif juga pada dunia arkeologi yang sangat dicintainya itu ? Mitu menjawab dengan sunggungan senyum lebar : “Ilmu arkeologi sudah saatnya membuka diri, berkolaborasi dengan disiplin ilmu lain agar packaging nya lebih menarik . Kata kuncinya tetap : *Passion !*”  
(WS – foto: dok pribadi)



# ILUNI VS KORUPSI



Oleh :  
Montery Darwin

UU 30 – 2002 yang merupakan inisiatif DPR RI. Diskusi akademis bertema “Draft RUU Anti Korupsi KPK Perubahan UU 30 – 2002, Pemberantasan Korupsi Setengah Hati” ini dilaksanakan pada Senin 13 Agustus 2012 lalu di ruang Rapat A Gedung Rektorat UI Salemba lantai 3.

Bersamaan dengan proses pembahasan tersebut, terkuak kasus penyelidikan pengadaan simulator SIM korlantas – Polri, dimana baik KPK dan Polri merasa berhak melakukan proses penyidikan-penyidikan kasus tersebut. Kasus ini pun dijadikan sebagai landasan berpikir kajian dan diskusi. Selanjutnya Forum UI Anti Korupsi iILUNI UI beserta alumni UI lainnya mengkaji, menganalisis, dan memberikan masukan terhadap Draft RUU KPK tersebut ke Komisi III DPR RI.

Turut aktif sebagai nara sumber dalam diskusi tersebut antara lain Martin Hutabarat – Anggota Komisi III DPR RI, Akhbar Salmi – Ahli Hukum Pidana FHUI, Ganjar Laksana Bonaprapta – Ahli Hukum FHUI, Taufik Basari – Pengacara. Rencananya akan ikut aktif Prof. Hikmahanto – FHUI, namun mendadak dipanggil untuk menghadiri acara kenegaraan.

Forum UI Anti Korupsi ILUNI UI juga mengundang Prof. Yusril Ihza Mahendra, yang ikut mengawal proses pembentukan UU 30 – 2002 saat itu. Namun karena kesibukan, alumni FH UI ini belum bisa memberikan kontribusinya.

Kami berharap kontribusi ILUNI UI dalam mencegah korupsi di negeri tercinta ini terus berlanjut. Sebuah langkah kecil yang dilakukan secara bersamaan tentunya akan sangat berarti di kemudian hari. Semoga.

**P**ernah suatu saat, rombongan Iluni UI mendatangi rumah wakil rakyat di Senayan untuk memberikan dukungan terhadap suatu proses yang mengguncang perbankan saat itu. Setelah bertemu dengan wakil rakyat yang terhormat, kami mengadakan konferensi pers. Apa yang terjadi setelah itu? Seorang alumni UI yang juga pejabat di suatu lembaga negara membuat statemen: “Ngapain Iluni UI ikut-ikutan jadi sok pahlawan kesiangan”.

Itulah dinamika alumni UI yang sangat heterogen dalam hal latar belakang profesi. Namun, keberpihakan Iluni UI dalam soal korupsi sudah jelas: tak mentolerir korupsi dimana pun dan kapan pun. Pendapat miring seperti pejabat di atas kami yakin bagaikan butir pasir di pantai. Bukan sebuah pendapat umum dari alumni UI.

Korupsi sudah menjadi masalah di seluruh lapisan anak bangsa yang “sudah menjadi virus stadium 7” di masyarakat. Sudah menjadi rahasia umum sejak melangkah ke luar rumah untuk mengurus dokumen pribadi, misalnya di kantor pelayanan publik, seperti akte kelahiran, KTP, SIM, STNK, dan lain-lain, tidak lepas dari dana siluman. Dengan berbagai dalih masyarakat diminta dana lebih dari seharusnya oleh oknum petugas. Yang mengerikan, korupsi juga ‘naik kelas’ dengan menggerogoti

anggaran negara, seperti dalam pengadaan barang dan jasa.

Berawal dari sekelompok alumni UI muda mempertanyakan keberpihakan Iluni UI ini terhadap korupsi, terjadilah diskusi kecil. Kemudian berlanjut dalam diskusi-diskusi terbatas yang difasilitasi oleh Iluni UI. Tujuannya adalah untuk memberikan kontribusi nyata dalam pemberantasan korupsi secara nasional.

Dalam hal ini, Iluni UI tidak ingin terjebak dalam slogan dan usaha yang kosong yang menghabiskan energi namun tak ada hasil. Iluni UI ingin berkontribusi dari dengan memulai dari yang kecil kemudian bergulir menjadi bola salju secara terus-menerus sehingga menjadi virus anti korupsi nasional. Pelan tapi pasti dan punya nilai dampak moral yang tinggi secara nasional.

Diskusi melibatkan para alumni UI yang telah berkiprah secara nasional dengan proses pemberantasan korupsi seperti Chandra Hamzah (FHUI 1985), Johan Budi (FTUI 1984), Taufik Basari (FHUI 1995), dan Arsil (FHUI-1996).

Akhirnya terbentuk wadah “FORUM UI ANTI KORUPSI ILUNI UI”. Kajian awal yang dilakukan adalah mengkritisi proses Revisi



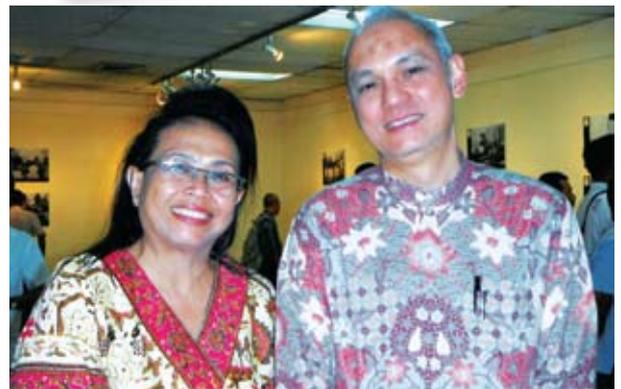
Acara Halal Bihalal dan ulangtang tahun ke 35 alumni FH angkatan 1977. Ditandai dengan pemotongan kue taart.



PAPUA - KAMORO - LEMBAGA PAPUA CENTRE FISIP UI, mengadakan pameran etnis, diskusi, dialog budaya dan elemen kesenian lainnya seperti tarian adat, yang berlangsung 10 -14 September 2012, kegiatan ini dimaksudkan untuk menjembatani antara Papua dan non Papua.



Acara Gathering dan Buka Puasa Bersama Keluarga Besar Alumni FE-UI, berlangsung Tanggal 25 Juli 2012, di Hotel Pullman, Jakarta



Junino dan Maria berfoto bersama



Bukber FIB : ILUNI FIB mengadakan acara BUKBER, Jumat, 03 Agustus 2012 di gedung Dharmala. Acara yang dihadiri oleh para alumni angkatan 70-an. Hadir pula Ibu Pia Alisyahbana yang juga alumni FS UI. Acara berlangsung meriah sampai jauh malam



Pemotongan kue ulangtahun pengurus ILUNI Pusat, Nani R Kusumawati dan Monterey Darwin, Kamis, 9 Agustus 2012.

# Silaturahmi

## Halal Bihalal ILUNI UI dalam gambar

Saling memaafkan, kembali bersahabat, kembali berkontribusi untuk almamater tercinta Universitas Indonesia adalah semangat yang menjadi tema acara Silaturahmi Halal Bihalal yang diselenggarakan ILUNI UI, Sabtu, 16 September 2012 di Annex Balairung, Kampus UI Depok. Santai, kekeluargaan dan bahagia, begitulah suasana pada siang itu. Tampak tiga kandidat rektor : Prof. Dr.Ir.Bambang Sugiarto, Prof. Dr.dr. Agus Purwadianto dan Prof. T. Basarudin, Ph.D yang duduk bersama para pengurus ILUNI, Monty D.

Setelah acara sambutan dan Tauziah, acara ramahtamah diiringi musik Nanta n Friends. Dekan FT yang juga adalah salah satu kandidat Rektor UI didaulat untuk naik panggung. " Saya akan membawakan lagu berjudul, Mau dibawa kemana UI kita," kata Bambang Sugi sebelum membawakan lagu pertamanya. Alumni FIB Linda Jalil tak mau ketinggalan dengan pembacaan puisinya dan ketua panitia, Dewi Sikasah (Vijay) -alumni FT ikut naik panggung untuk melantunkan beberapa lagu





- Temu Kangen **ILUNI UI** & Launching Perdana **Majalah Alumni**



A cara Temu Kangen sekaligus launching majalah Alumni nomer Perdana, Rabu, 11 Juli 2012 di gedung Bimasena, Jl. Dharmawangsa, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan ini benar-benar menjadi ajang kangen-kangenan para alumni aktivis di UI. Tampak hadir Hariman Siregar, Soekoco Soeparto, beberapa Dekan fakultas dan Ketua ILUNI fakultas serta undangan lain





## Peluncuran Perdana **Majalah Alumni**

A cara peluncuran nomer Perdana majalah Alumni ditandai dengan pembukaan tabir yang menutupi sebuah poster majalah Alumni edisi Perdana oleh Arie Setiabudi Soesilo, direktur hubungan Alumni UI. Penjualan majalah di dalam ruang acara oleh dua anak penjaja koran yang tak mungkin ditolak oleh para undangan untuk merogoh kocek serela-relanya. Hasil penjualan kemudian disumbangkan kepada dua penjual koran tersebut untuk membayar keperluan sekolah mereka. Lumayan juga hasil penjualan mereka. Di dalam kesempatan ini, Redaksi majalah Alumni mendapat berbagai masukan agar majalah Alumni semakin berkibar di terbitan mendatang.

Mengutip perkataan Winston Churchill : "Never give up. Never. Never. Never, Never." itulah yang terus menjadi motivasi Zivanna Letisha Siregar atau biasa dipanggil Zizi bilamana ia merasa down.



FOTO: ISTIMEWA

## Jentera lepas

# ZIZI:

"Never give up. Never. Never. Never."

Saya mulai dari juara baca puisi waktu SD –hehehe- lalu ketua OSIS SMP, Paskibra di SMA, penari tradisional yang suka pentas di mana-mana, hobi modeling juga. Pernah menang di ajang ELITE Model Look tahun 2006 dan jadi perwakilan dr Indonesia di China untuk modeling competition se Asia Pasifik. iseng ikut Puteri Indonesia 2008, alhamdulillah menang. Ikut Miss Universe jadi kandidat dari Indonesia tahun 2009, alhamdulillah *voted as Miss Universe Favorite versi online vote*. Alhamdulillah...." cerita Alumni FEUI angkatan 2007

yang bisa masuk UI tanpa tes ini trus nerocos.

Tidak heran, karena sang duta wisata yang mengaku, kecintaan akan kekayaan negeri sendiri pun semakin mengalir di dalam dirinya ini, memang punya hobby ngomong selain main piano, nonton ,bermain teater, dan suka baca buku. Ditambah lagi dengan *traveling* dan diving . "I'm quite an *open minded and flexible person*," tegasnya lagi.

Selama kuliah di FE UI yang diakuinya terasa sangat pendek karena sempat ambil cuti setahun ini, masih sempat ikut dalam beberapa

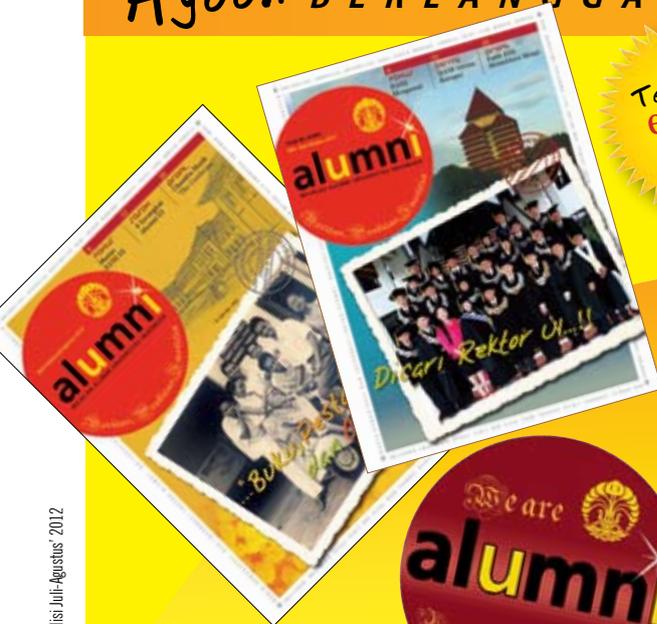
kepanitiaan seperti JGTC, FEUI Cup, dan ikut bermain Teater FE juga. Di luar kampus ia juga bekerja di SCTV sebagai *news presenter*. "Saya senang bergaul karena punya teman banyak, bangun *networking* yang luas pasti akan bermanfaat sampai kapan pun dan pengalaman yang banyak adalah guru yang paling baik!" Mau berteman dengan Zizi ? klik saja <http://www.zivanna-letisha.com/> pesannya serius.

Saat ditanyakan pengalaman saat menjadi mahasiswa FE UI, Zizi terang mengatakan bahwa waktu yang dinikmatinya sebagai mahasiswa UI sangat pendek namun diakuinya penuh dengan dinamika dan akan menjadi memori istimewa dan tak terlupakan. "Apalagi setiap mau ujian, pasti terjadi huru hara...hahaha... Belajar bersama teman sampai pagi sampai sampai dua kali dipotong, kenangannya, "nginep

di kampus gara gara *bidding* kepanitiaan." Kenangannya.

Setelah menyelesaikan S1 Zizi lebih banyak bekerja sendiri di bawah manajemen pribadi. Kemampuannya menjadi MC, *host*, moderator di berbagai acara onair dan offair dilakoninya tanpa mengenal lelah, termasuk kegiatan amal di Yayasan Jantung Indonesia bahkan menulis buku. "*Do whatever you want! Say whatever you say! Just live up your life, because you only live once!*" katanya sedikit filosofis. Masih ada rencana yang tercecer ? "Masih!" katanya penuh semangat. "Mau punya TV show sendiri dan memiliki usaha atau bekerja di bidang yang selalu berhubungan dengan pariwisata, *because i love tourism so much!*" "Wah Seru banget!". (AN)

## Ayoo.. BERLANGGANAN MAJALAH ALUMNI UI



Telak terbit edisi-ke 2

MAJALAH **alumni**  
Informasi lengkap seputar ILUNI & UI Terkini

Harga Majalah Alumni **Rp 20.000/eks**  
Jakarta : plus ongkos kirim Rp 5000/ kirim paket minimal lima eks gratis ongkos kirim (Jakarta)

### Paket Hemat

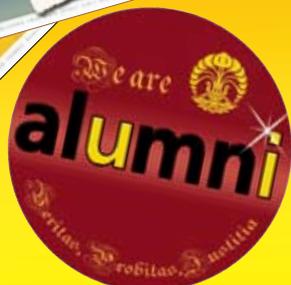
Paket satu eks nomer **Perdana** plus satu **eks nomer 2** - **Rp 35.000 (bonus 1 stiker : We are alumni UI eksklusif)**

### Pemesanan

melalui email : **redaksi.alumni@yahoo.com** (plus tanda bukti )  
Transfer ke : Bank Mandiri : ILUNI UI-Majalah,  
no rekening: **0700006533900** , cabang Plaza Mandiri 7000,

### Dapatkan Majalah

di : Bursa/ toko buku semua fakultas di Depok, Bursa FK Salemba, Sekretariat ILUNI UI, Salemba (parkiran eks gedung Rektorat ), Resto Dapoer Ciragil, Jl Ciragil 1, Santa/ Kebayoran



## Eks Rektor UI Diperiksa KPK

Danu Mahardika - detikNews

Mantan Rektor Universitas Indonesia (UI), Prof Dr der Soz Gumilar Rusliwa Somantri, dimintai keterangan oleh penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi. Ia diperiksa seputar kasus yang melilit UI "Benar, Gumilar dimintai keterangan terkait

penyelidikan KPK soal UI," kata Juru Bicara KPK, Johan Budi, saat dihubungi, Selasa (19/9/2012). Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sebelumnya menyerahkan hasil audit investigasi pengelolaan dana Universitas Indonesia (UI) ke DPR. (sumber : DetikNews.com)



**ALUMNI UI** 

**ANTI KORUPSI!**



**MINGGU, 14 OKTOBER 2012**

**Royale Jakarta Golf Club, Halim Perdanakusuma, Jakarta**

**MENANGKAN DOOR PRIZE DAN LUCKY DRAW  
HOLE IN ONE = TOYOTA CAMRY DAN TOYOTA FORTUNER**

**Diselenggarakan oleh Ikatan Alumni Universitas Indonesia (ILUNI UI),  
terbuka bagi seluruh alumni UI dan umum.**

**Acara ini adalah ajang silaturahmi untuk meningkatkan hubungan  
dan membuka peluang usaha terutama bagi sesama alumni UI.**

**Undangan = Rp.2.000.000 (maksimal 225 peserta)**

**Informasi dan registrasi:  
Abdul Hadi (+62 815 1090 9384)**